

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA, PENGETAHUAN
BERWIRAUSAHA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

SALDI

2104030088

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA, PENGETAHUAN
BERWIRAUSAHA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

SALDI

2104030088

Pembimbing

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saldi
NIM : 21 0403 0088
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Manajemen Bisnis Syariah

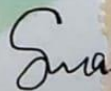
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



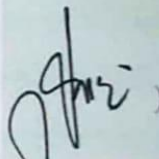
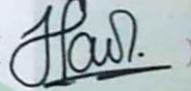
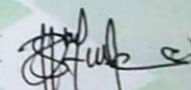
Saldi
NIM. 21 0403 0088

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausaha dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Palopo, yang ditulis oleh Saldi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104030088, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 15 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 21 Shafar 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

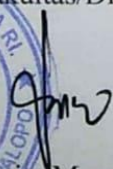
Palopo, 27 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hardianti Yusuf, S.E. Sy., M.E | Penguji I | () |
| 4. Suci, S.E., M.Ak | Penguji II | () |
| 5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana


Dr. Hj. Anita Marwing., S.H.I., M.H.I
NIP 198201242009012006

Ketua Pogram Studi
Manajemen Bisnis Syariah


Umar, S.E., M.SE.
NIP 199404072020121017

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur penulis hantarkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, serta kekuatan lahir maupun batin yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausaha Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Palopo”. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses yang panjang.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik yang harus di penuhi untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penyusunan skripsi ini dapat dirampungkan berkat dukungan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak, meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih belum mencapai kesempurnaan sebelumnya.

Peneliti dengan tulus dan penuh rasa syukur menyampaikan apresiasi yang mendalam dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, Ayah Maning yang telah memeberikan kasih sayang serta nilai-nilai kehidupan, dan semangat yang di tanamkan dalam diri saya sebagai penulis sehingga sampai pada saat ini dan Ibu Sahoria yang senantiasa memberikan doa, dan kasih sayang,

pengorbanan yang tiada hentinya kepada putranya ini, sungguh penulis tiada mampu membalas semua itu hanya do'a yang dapat peneliti anugrahkan kepada mereka semoga senantiasa dalam limpahan kasih sayang Allah SWT

Peneliti sadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan tercapai tanpa adanya bantuan, dorongan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimah kasih banyak atas segala kontribusinya, di sampaikan dengan hormat kepada

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir, M.pd. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Selaku Wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. sebagai Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Umar S.E., M.E. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, dan Hamida, S.E., Sy., M.e., Sy. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Palopo beserta dengan Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan ini, dan Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. Dosen Penasehat Akademik yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Ilmu, nasehat, dan waktu yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dewan Penguji I Ibu Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. dan Penguji II Ibu Suci, S.E., M.Ak. yang telah banyak memberikan masukan, kritik, dan saran yang sangat membangun dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan UIN Palopo Bapak Zainuddin, S.E., M.Ak. dan seluruh karyawan dalam ruang lingkup UIN Palopo terimakasih atas pelayanan, fasilitas dan bantuan, khususnya dalam mengumpulkan pencarian literatur yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
7. Ahsan, Asril, Wahida dan Wahidin selaku saudara/i kandung penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian studi penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.
8. Nurul Haida, yang selama penulisan skripsi ini memberikan motivasi, dukungan dan selalu kebersamaan dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam penulisan ini (khususnya selera laki-laki).
10. Semua teman-teman seperjuangan, khususnya Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Palopo Angkatan 21 (khususnya kelas wacana) yang selama ini membantu dan memberi bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, kerjasama, dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapat ganjaran yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi yang membutuhkan dan mendapatkan nilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Palopo, 28 Juni 2025

Saldi
NIM. 21 0403 0088



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	-	-
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Ša'</i>	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha'</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Šad</i>	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍaḍ</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ža</i>	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi

ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu: Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)</i>
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam ma'rifah* (ل). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>bukan az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta 'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (*dari al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba 'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

QS .../...: 168 = QS al-Baqarah/2: 168

BPS = Badan Pusat Statistik

NDRC = *National Digital Research Centre*

FEBI = Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN = Universitas Islam Negeri Palopo

VIF = *Variance Inflated Factor*

UMKM = Usaha Mikro Kecil Menengah

TOL = *Tolerance*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
B. Landasan Teori	16
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel	33
D. Populasi Dan Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	85



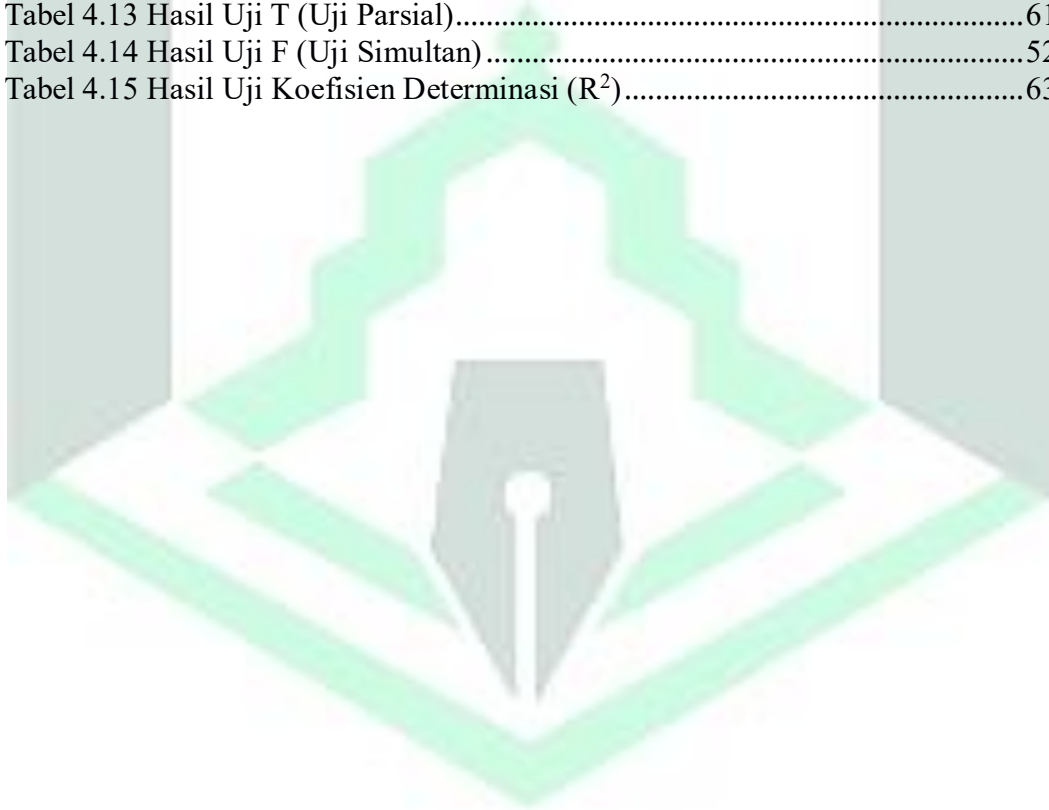
DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S At-Tahrim: 6	18
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Mujadilah: 11	21
Kutipan Ayat 3 Q.S Al-Hasyr: 18	24



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Keluarga	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Berwirausaha	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Keberlanjutan Usaha	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.13 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	52
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	85
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden	91
Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS	100
Lampiran 4 Distribusi Nilai R Tabel	107
Lampiran 5 Distribusi Nilai T Tabel	108
Lampiran 6 Distribusi Nilai F Tabel	109
Lampiran 7 Riwayat Hidup	110



ABSTRAK

SALDI, 2025. “Pengaruh Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausaha dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.” Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausaha dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Palopo dengan jumlah yang diketahui sebanyak 2.575 Mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Purposive Sampling* dan penentuan jumlah sampel dengan rumus *slovin*. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden, dan data diperoleh melalui kuesioner. Analisis data penelitian menggunakan analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dukungan Keluarga (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Y) dimana nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $-2,259 < 1,984$. Variabel Pengetahuan Berwirausaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Y) dimana nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $5,194 > 1,984$. Variabel Pemanfaatan Teknologi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Y) dimana nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $4,003 > 1,984$. Sedangkan secara simultan (bersama-sama) Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausaha dan Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terlihat dari nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu sebesar $63,906 > 3,09$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh variabel Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausaha dan Pemanfaatan Teknologi sebesar 65,6% sementara 34,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausaha, Pemanfaatan Teknologi, Keberlanjutan Usaha, Mahasiswa

ABSTRACT

SALDI, 2025. *“The Influence of Family Support, Entrepreneurial Knowledge, and Technology Utilization on the Business Sustainability of Students of the Faculty of Islamic Economics and Business.” Undergraduate Thesis, Sharia Business Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute (IAIN) of Palopo. Supervised by Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.*

This thesis discusses the influence of family support, entrepreneurial knowledge, and technology utilization on the business sustainability of students in the Faculty of Islamic Economics and Business. The objective of this study is to determine the effect of family support, entrepreneurial knowledge, and technology utilization on the sustainability of student businesses. This research uses a quantitative approach. The population in this study includes students of FEBI IAIN Palopo, totaling 2,575 students. The sampling technique used is purposive sampling, and the sample size is determined using the Slovin formula. A total of 100 respondents were selected, and the data were collected through questionnaires. Data analysis was conducted using classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing through SPSS version 26. The results of this study show that the Family Support variable (X1) does not have a positive and significant effect on business sustainability, as indicated by the $t\text{-count} < t\text{-table}$, namely $-2.259 < 1.984$. The Entrepreneurial Knowledge variable (X2) has a positive and significant effect, with a $t\text{-count} > t\text{-table}$, $5.194 > 1.984$. The Technology Utilization variable (X3) also has a positive and significant effect, with a $t\text{-count} > t\text{-table}$, $4.003 > 1.984$. Simultaneously, family support, entrepreneurial knowledge, and technology utilization have a positive and significant effect on business sustainability, as indicated by the $F\text{-count} > F\text{-table}$, $63.906 > 3.09$, with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination test shows that family support, entrepreneurial knowledge, and technology utilization contribute 65.6% to business sustainability, while the remaining 34.4% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Family Support, Entrepreneurial Knowledge, Technology Utilization, Business Sustainability, Students*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, kewirausahaan telah terjadi salah satu pilar penting dalam prekonomian. Di Indonesia banyak mahasiswa yang mulai tertarik untuk memulai usaha sebagai langkah awal dalam merintis karier profesional. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 12% mahasiswa aktif dalam perguruan tinggi Indonesia telah terlibat dalam kegiatan berwirausaha. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS),¹ jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7,86 juta orang pada Agustus 2023, turun 0,13 juta orang dari 7,99 juta orang pada Februari 2022. Jumlah pengangguran juga turun 0,56 juta orang dari periode yang sama tahun sebelumnya, sehingga total pengangguran di Indonesia sebanyak 8,42 juta orang pada Agustus 2022. Persentase tersebut turun 0,54 persen dari 5,86 persen pada bulan Agustus 2022.²

Penyebab pengangguran juga dikarenakan rendahnya keinginan masyarakat untuk menjalankan kegiatan wirausaha, karena banyak dari mereka masih menggantungkan pekerjaan pada beberapa perusahaan, sehingga mulai saat ini masyarakat harus memiliki kesadaran untuk berwirausaha. Adapun pengertian dari berwirausaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan memanfaatkan potensi di sekitar mereka menjadi sebuah usaha baru melalui

¹ Badan Pusat Statistik Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia 2024," Allstats, 2024,

² Masfi Sya'fiatul Ummah, "Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Badan Pusat Statistik," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14,

beragam inovasi sehingga bisa menaikkan value barang maupun jasa yang diproduksi, dengan berwirausaha maka seseorang bisa menciptakan sebuah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga bisa memberdayakan mereka agar kesejahteraan dapat tercapai dengan baik, selain itu berwirausaha juga dapat meningkatkan pendapatan serta memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap barang dan jasa yang menunjang kehidupan mereka.³

Wirausaha merupakan salah satu motor penggerak perekonomian suatu negara, karena melalui usaha yang dilakukan oleh para wirausaha, terciptalah lapangan kerja yang dapat mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi dan mengurangi jumlah pengangguran. Bidang kewirausahaan mengalami kemajuan pesat dan saat ini peminatnya cukup besar di kalangan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu karir yang menjanjikan.⁴ Sebagian besar masyarakat Indonesia bergantung pada usaha mikro menengah (UMKM) untuk meningkatkan perekonomian.

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, membantu meningkatkan pendapatan, konsumsi, dan mengurangi pengangguran.⁵ Menurut data kementerian koperasi dan usaha mikro, menyatakan bahwa presentase UMKM di Indonesia mencapai 90% dan hanya 10% nya adalah

³ Puji Hastuti and dkk, *Kewirausahaan Dan Umkm, Yayasan Kita Menulis*, 2021.

⁴ Putri Andhieni Nur Salsabila, Agus Wibowo, and R Firdausi Rachmadania, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta," *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 67–89.

⁵ Muzzayyanah Jabani Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin, "Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Memengaruhi Kewirausahaan? Bukti Empiris Warga Bugis," *Jurnal Ilmu Manajemen* 12 (2022): 337–51,

usaha besar. UMKM di Indonesia telah berperan penting dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan bagian besar dari ekonomi lokal dan merupakan penopang utama bagi masyarakat.⁶

Dukungan dari keluarga untuk berwirausaha dapat berupa dukungan moral seperti kesempatan, kepercayaan, pemberian ide atau dukungan materi seperti memberikan modal, memberikan peralatan atau perlengkapan usaha serta lokasi usaha.⁷ Keluarga dapat memberikan dukungan emosional, seperti memberikan informasi yang bermanfaat dan dukungan instrumental atau finansial.

Dalam berwirausaha dukungan keluarga tidak semua bisa menjamin keberlanjutan suatu usaha, seperti yang dikemukakan oleh, Agum Yudha Joni dan Siti Syuhada dalam jurnalnya mereka mengatakan bahwa banyak mahasiswa yang keluarganya tidak mendukung untuk berwirausaha, dan tidak banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa mendapatkan modal dari orang tua akan membuat mereka tertarik untuk berwirausaha.⁸ Selain itu, banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa memulai bisnis tidak memerlukan pengetahuan tentang mengelola modal dengan benar, dan bahwa berwirausaha tidak membutuhkan dukungan dari keluarga. Banyak dari mereka juga setuju bahwa ketika mereka melihat peluang bisnis, mereka tidak akan tertarik untuk berwirausaha.

⁶ Fasiha Fasiha, Erwin Erwin, and Uci Musdalifah, "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta," *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024):

⁷ Nurmala Sari and Novia Sri Dwijayanti, "Bagaimana Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Memiliki Niat Berwirausaha," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 11, no. 2 (2021): 166,

⁸ Agum Yudha Joni, Siti Syuhada, and Romi Kurniadi, "Pengaruh Modal Usaha Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi The Influence Of Business Capital and Family Support On Entrepreneurial Interest In Economics Education Students," 2022.

Dalam proses perkembangan usaha mahasiswa dukungan keluarga adalah bagian penting dari keberlanjutan bisnis mahasiswa. Dengan keluarga yang mendukung, mahasiswa lebih termotivasi untuk memulai bisnis mereka dan memiliki peluang lebih besar untuk berhasil. Maka muncul beberapa faktor dimana kurangnya pemahaman keluarga, banyak keluarga tidak memahami pentingnya kewirausahaan bagi anak-anak mereka, sehingga cenderung tidak memberikan dukungan yang semestinya. Yang kedua faktor ekonomi dimana ekonomi dalam keluarga dapat menghalangi kemampuan dalam memberikan modal kepada anak-anak yang akan melanjutkan usahanya. Kemudian faktor stereotip sosial yaitu terjadinya pandangan negatif terhadap kewirausahaan di kalangan beberapa orang tua.⁹

Dalam pelaku usaha penting mengetahui lebih dalam tentang berwirausaha, Pengetahuan berwirausaha adalah Salah satu elemen penting yang menentukan kualitas pengambilan keputusan seorang pelaku UMKM adalah pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, tetapi juga pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan keuangan, strategi bisnis, analisis pasar, dan inovasi produk. Dengan memiliki pengetahuan ini, pelaku UMKM dapat lebih cepat menyesuaikan diri dengan perubahan.¹⁰

⁹ Kezia Jade Setiabudi, "Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Di Kota Surabaya," *Jurnal Agora* 7, no. 1 (2022): 1–6,

¹⁰ Arfan Ependi and Beni Suhendra Winarso, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman," *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan* 12, no. 3 (2022): 1–12.

Menurut penelitian terdahulu, pelaku UMKM dengan pengetahuan kewirausahaan yang tinggi cenderung mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pelaku UMKM dengan pengetahuan kewirausahaan yang rendah. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pengetahuan kewirausahaan membantu pelaku usaha menemukan dan memanfaatkan peluang serta merencanakan strategi yang tepat untuk mengatasi hambatan dan peluang.¹¹

Perkembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa saat ini menjadi topik yang semakin mendapat perhatian, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Palopo. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk unggul dalam bidang akademik, tetapi juga diharapkan mampu menciptakan kemandirian ekonomi melalui kegiatan usaha mandiri. Di tengah dinamika tersebut, muncul fenomena menarik di mana cukup banyak mahasiswa FEBI yang telah memulai usaha, baik secara individu maupun kelompok, namun tidak sedikit pula yang mengalami kegagalan dalam mempertahankan usahanya. Usaha yang dijalankan kerap kali hanya berlangsung dalam hitungan bulan dan berhenti di tengah jalan karena keterbatasan modal, kurangnya keterampilan manajerial, hingga tidak adanya dukungan dari lingkungan sekitar. Keberlanjutan usaha mahasiswa pun menjadi isu yang penting untuk dikaji secara lebih dalam, khususnya dalam konteks lokal Palopo yang belum banyak diteliti secara spesifik.

¹¹ Ismail Ismail et al., "IbM Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Dan Menggali Ide Usaha Baru," *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 1, no. 1 (2020): 16–22,.

Salah satu faktor penting yang diyakini turut mempengaruhi keberlangsungan usaha mahasiswa adalah pengetahuan berwirausaha. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang manajemen keuangan, pemasaran, perencanaan usaha, serta kemampuan adaptif dalam menghadapi perubahan pasar. Studi yang dilakukan oleh Muhammad Alief membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kota Palopo, di mana pelaku usaha dengan tingkat pengetahuan keuangan yang lebih baik mampu mengelola keuangan usahanya secara lebih efisien dan berkelanjutan.¹² Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik kemungkinan besar akan lebih siap dalam menjaga keberlanjutan usahanya dibandingkan mereka yang tidak memiliki dasar pengetahuan tersebut.

Selain itu, dukungan keluarga juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan usaha mahasiswa. Dalam konteks budaya lokal di Palopo, peran keluarga masih sangat dominan dalam menentukan keputusan dan keberlanjutan usaha anak-anaknya, termasuk mahasiswa. Keluarga yang memberikan dukungan moral, finansial, maupun logistik mampu memberikan rasa aman bagi mahasiswa untuk tetap fokus mengelola usahanya di tengah tuntutan perkuliahan. Walaupun belum banyak studi kuantitatif yang secara langsung meneliti pengaruh dukungan keluarga terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa di Palopo, namun hasil pengamatan dalam beberapa pengabdian masyarakat dan kegiatan kampus seperti

¹² Muhammad Alief, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo," *Jurnal Pemasaran Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2024).

kuliah umum FEBI menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapat dukungan penuh dari keluarga lebih percaya diri dan tahan banting dalam menghadapi risiko berwirausaha.

Lebih lanjut, fenomena yang terjadi di lingkungan UMKM Palopo menunjukkan bahwa sinergi antara pengetahuan kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi memberikan dampak signifikan terhadap kinerja usaha. Dalam Jurnal Kolaboratif Sains, Fadhil dkk menyatakan bahwa e-commerce dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM sebesar 24,3%.¹³ Temuan ini memperkuat pentingnya kombinasi faktor internal (pengetahuan dan literasi) dan eksternal (dukungan serta teknologi) dalam menjaga keberlangsungan usaha, termasuk usaha mahasiswa.

Melihat fenomena dan beberapa faktor yang menyebabkan hambatan bagi pelaku usaha, maka penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai **“Pengaruh Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausaha dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Keberlanjutan Usaha mahasiswa UIN Palopo”**. Dengan melihat konteks lokal yang spesifik dan data empiris yang relevan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan wirausaha muda berbasis kampus yang tangguh, inovatif, dan berkelanjutan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk melanjutkan usaha,

¹³ Aqilah Al et al., “Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palopo The Influence of E-Commerce , Organizational Culture , and Financial Literacy on the Performance of MSMEs in Palopo City,” *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 6 (2024): 2152–60,

serta bagaimana dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi terhadap keberlanjutan usaha masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah Dukungan keluarga berpengaruh secara *signifikan* terhadap keberlanjutan usaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo?
2. Apakah pengetahuan berwirausaha berpengaruh secara *signifikan* terhadap keberlanjutan usaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo?
3. Apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh secara *siknifikan* terhadap keberlanjutan usaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo?
4. Apakah dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi berpengaruh secara *simultan* terhadap keberlanjutan usaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dukungan keluarga berpengaruh secara *signifikan* terhadap keberlanjutan usaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo
2. Untuk menganalisis pengetahuan berwirausaha berpengaruh secara *signifikan* terhadap keberlanjutan usaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo

3. Untuk menganalisis pemanfaatan teknologi berpengaruh secara *signifikan* terhadap keberlanjutan usaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo
4. Untuk menganalisis dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi berpengaruh secara *simultan* terhadap keberlanjutan usaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian di harapkan mampu memeberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis kepada pembaca:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penlitian ini mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana dukungan keluarga mempengaruhi keberlanjutan usaha mahasiswa di kota palopo, serta kontribusi pengetahuan dan pemanfaatan tegnologi mengenai keberlanjutan usaha di era digital. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa yang menjalankan usanya terutama di era digital.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi usaha mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang, dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi terhadap perkembangan bisnis yang semakin pesat sehinga dapat menjadi masukan kepada para pengusaha muda dalam mempertahankan pelanggannya di era zaman yang moderen.

- b. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia pengetahuan bisnis terhadap pengaruh dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan menjadi acuan dalam penelitian yang akan datang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi terutama didalam konteks bisnis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu digunakan untuk menjadi acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu memberikan referensi bagi penulis dan mampu menyelesaikan penelitian ini. Adapun hasil penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian terdahulu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Younmar Vandan Handaya dan Metik Asmike dengan judul penelitian “Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prokrastinasi Akademik,”¹⁴ Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah Generasi Z di Desa Bagi yang terletak di Kabupaten Madiun sebanyak 292 orang melalui kuesioner. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling.

Metode analisis data penelitian ini menggunakan program SmartPLS 4.1.0.3. Analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reabilitas, R-Square (R^2), *Predictive Relevance* (Q^2), dan *Path coefficient*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa 1) Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun, 2) Dukungan Keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di

¹⁴ Rismawati, “Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prokrastinasi Akademik,” no. September 2024

Desa Bagi Kabupaten Madiun, 3) Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun. Penelitian ini hanya berfokus pada generasi Z di desa Bagi Kabupaten Madiun, maka diperlukan penelitian yang lebih lanjut.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Astri Fitriani dan Yoni Hermawan dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha”¹⁵ Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS 29.0 for Windows. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Pemasaran SMKN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu sampling jenuh dengan jumlah 122 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,019, 3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,603, 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.

¹⁵ Astri Fitriani and Yoni Hermawan, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha,” *Student Scientific Creativity Journal* 2, no. 5 (2024): 188–203,

3. Penelitian yang dilakukan oleh Brittanika Siskia dan Meike Kurniawati dengan judul penelitian "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha"¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, di mana data dikumpulkan dari mahasiswa yang memiliki bisnis keluarga melalui kuesioner daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan 35,7% variabilitas minat berwirausaha dijelaskan oleh dukungan keluarga. Dukungan moral dan contoh nyata dari bisnis keluarga memainkan peran penting dalam membentuk minat tersebut. Penelitian ini hanya berfokus kepada bisnis keluarga, maka diperlukan penelitian yang lebih lanjut.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lubban Anwari Alhamidi dan Deswita dengan judul penelitian "Dampak Pengetahuan Dan Inovasi Bisnis Terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan Di Kecamatan Sukaraja,"¹⁷ Penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengetahuan dan inovasi bisnis terhadap keberlanjutan perusahaan percetakan di kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif data deskriptif dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

¹⁶ Benedictus Aditya, "Dinamika Kreatif Manajemen Strategis Dinamika Kreatif Manajemen Strategis," 7 Juni 2023 06, no. 1 (2023): 12–27, /manajer-adalah/#:~:text=Manajer adalah individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan,sehari-hari yang melibatkan perencanaan%2C pengorganisasian%2C pengawasan%2C dan pengendalian.

¹⁷ Lubban Anwari Alhamidi and Deswita, "Dampak Pengetahuan Dan Inovasi Bisnis Terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan Di Kecamatan Sukaraja," *Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 17813–19.

Populasi penelitian ini adalah pengusaha percetakan yang ada di wilayah kecamatan Sukarajaya Kabupaten Bogor, sebanyak 107 pengusaha percetakan, di mana teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Hasil penelitian diperoleh secara simultan dan parsial, bahwa pengetahuan bisnis dan inovasi pengusaha percetakan di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor berpengaruh signifikan terhadap variabel keberlanjutan usaha percetakan di kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. Penelitian ini hanya berfokus pada percetakan di kecamatan sukaraja kabupaten bogor, maka diperlukan penelitian yang lebih lanjut.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Andhieni Nur Salsabila dan Agus Wibowo dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.”¹⁸ Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial terhadap intensitas berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan alat bantu program SEM PLS Versi 4.0.

Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling dengan sampel 356 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variable Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai t-statistik sebesar 33.327 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.000

¹⁸ Salsabila, Wibowo, and Rachmadania, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.”

lebih kecil dari 0.05. Variabel Media Sosial memiliki nilai t-statistik sebesar 4.915 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.049 lebih kecil dari 0.05. Hasil perhitungan F-Square yang menunjukkan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha memiliki nilai sebesar 0.465, dan variabel media sosial terhadap intensi berwirausaha memiliki nilai F-Square sebesar 0.117. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Media Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Agus Krisna Andiana dan Ni Nyoman Yuliarmi dengan judul penelitian “Pengaruh Pelatihan Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Produktivitas Dan Keberlanjutan Umkm Di Kota Denpasar,”¹⁹ Penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pelatihan dan penggunaan teknologi terhadap produktivitas UMKM di Kota Denpasar; pengaruh pelatihan, penggunaan teknologi dan produktivitas terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Denpasar, produktivitas dalam memediasi pengaruh pelatihan dan penggunaan teknologi terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Denpasar. Sumber data adalah data primer dengan melakukan kuisioner sebanyak 100 pelaku UMKM dengan metode penarikan sampel secara Proportionale Stratified Random sampling. Teknik analisis data yaitu teknik analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pelatihan dan penggunaan teknologi berpengaruh positif dan

¹⁹ I Kadek Agus Krisna Andiana and Ni Nyoman Yuliarmi, “Pengaruh Pelatihan Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Produktivitas Dan Keberlanjutan Umkm Di Kota Denpasar,” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 11, no. 4 (2022): 1369,.

signifikan terhadap produktivitas UMKM di Kota Denpasar. Variabel pelatihan, penggunaan teknologi dan produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Denpasar. Penelitian ini hanya berfokus kepada UMKM di Kota Denpasar, maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Faqiatul Mariya Waharini dengan judul penelitian. “Apakah Literasi Akuntansi Penting dalam Keberlanjutan Usaha UMKM di Magelang? Peran Teknologi sebagai Variabel Moderasi.”²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi akuntansi terhadap keberlanjutan usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Magelang. Selain itu penelitian ini juga menguji peran penerapan teknologi dalam memoderasi pengaruh literasi akuntansi terhadap keberlanjutan usaha.

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan kriteria tertentu kepada 240 pemilik dan pengelola UMKM di Magelang. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan SMART PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi dan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Namun, penggunaan teknologi tidak mampu memoderasi hubungan literasi akuntansi terhadap keberlanjutan usaha. Dalam penelitian ini penggunaan teknologi kurang mampu dalam mengatasi keberlanjutan suatu usaha dan penelitian ini hanya berfokus kepada UMKM Kota Magelang, maka diperlukan penelitian yang lebih lanjut.

²⁰ Faqiatul Mariya Waharini, “Apakah Literasi Akuntansi Penting Dalam Keberlanjutan Usaha UMKM Di Magelang ? Peran Teknologi Sebagai Variabel Moderasi” 3, no. 5 (2024): 1473–80.

B. Landasan Teori

1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga menurut Friedman adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan sosial dan keluarga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk membentuk sikap yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang sehingga diharapkan orang tersebut memiliki Intensi berwirausaha²¹.

Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tentram.²² Dukungan ini merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung akan selalu siap memberi pertolongan dan bantuan yang diperlukan. Dukungan keluarga yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga yang lainnya dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat dalam sebuah keluarga.²³ Islam menekankan pentingnya peran keluarga dalam kehidupan seorang muslim. Dukungan keluarga dalam bentuk motivasi, perhatian, dan bantuan nyata sangat

²¹ Amanda Angelica Putri and Sarwo Edy Handoyo, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial Dan," *Manajerial Dan Kewirausahaan* 06, no. 03 (2024): 655–62,

²² Timothy W. Smith Sarafino, Edward P, *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*, 7th edn (Hoboken, NJ : Wiley, 2011), 537.

²³ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, "Peran Terhadap Dukungan Keluarga," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).

memengaruhi keberhasilan seseorang, termasuk dalam menjalankan usaha. Dalam Al-qur'an surah at-tahrim ayat 6, slam menekankan pentingnya peran keluarga dalam kehidupan seorang muslim. Dukungan keluarga dalam bentuk motivasi, perhatian, dan bantuan nyata sangat memengaruhi keberhasilan seseorang, termasuk dalam menjalankan usaha, yang berbunyi:

النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادَ غِلَظَ مَلَكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ
يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”²⁴

Fredman ada beberapa indikator dukungan keluarga yaitu:²⁵

a. Dukungan Emosional (*Emotional Support*)

Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dalam dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan

²⁴ “Q.S At-Tahrim: 6,”

²⁵ Hariyanto Ramdhani Febri, “Dukungan Keluarga Dan Lingkungan Terhadap Orang Yang Terpapar Covid-19 Di Tangerang Selatan,” *Journal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2022, 120.

didengarkan. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberi semangat, kehangatan pribadi, cinta, dan bantuan emosional.

b. Dukungan Instrumental (*Instrumental Support*)

Dukungan Instrumental adalah keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkret, diantaranya adalah dalam hal kebutuhan keuangan, makanan, minuman, dan istirahat.

c. Dukungan Informasi (*Information Support*)

Dukungan Informasional adalah keluarga sebagai pemberi informasi, dimana keluarga menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan untuk mengungkap masalah.

d. Dukungan Penilaian atau Penghargaan (*Assesmen Support or Awards*)

Dukungan penghargaan atau penilaian adalah keluarga bertindak membimbing dan menegahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support dan penghargaan.

Peran dukungan keluarga dalam pengelolaan bisnis yaitu:²⁶

a. Motivasi dan Inspirasi (*Motivation and Inspiration*)

Keluarga dapat menjadi motivasi yang kuat dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada anak-anak, ketertarikan anak untuk melanjutkan bisnis keluarga seringkali dipengaruhi oleh dukungan dan contoh yang diberikan oleh keluarga.

²⁶ Intan I M I Permata et al., "Pengaruh Dukungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesejahteraan Keluarga dengan Kinerja Usaha Mompreneur Sebagai Variabel Intervening," 2024.

b. Dukungan Praktis (*Practical Support*)

Anggota keluarga sering kali terlibat secara langsung dalam operasional bisnis, menabungkan bantuan dalam manajemen sehari-hari, serta berbagai tanggung jawab ini akan dapat membantu mengurangi beban kerja dan memungkinkan pemilik usaha menjadi lebih fokus dalam pengembangan bisnis.

c. Pengelolaan Konflik (*Conflict Management*)

Dalam bisnis keluarga, kemampuan untuk mengelola konflik dengan baik sangat krusial. Dukungan keluarga dalam menyelesaikan perselisihan dapat membantu menjaga hubungan baik antar anggota keluarga dan keberlangsungan usaha.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah aspek penting yang mencakup pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha. Konsep ini melibatkan berbagai elemen yang mendukung individu dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di dunia bisnis.²⁷

Menurut Aini pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko-risiko ini²⁸. Pengetahuan

²⁷ Elisabeth Nainggolan, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Asia Mega Mas Medan,” *Senashtek* 2024, no. Vol. 2 No. 1 (2024): Senashtek 2024 (2024): 297–304.

²⁸ Tri Rahayu and M Khalid Fredy S, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, n.d.

kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dan pembelajaran.

Pengetahuan kewirausahaan adalah bekal yang dimiliki individu berupa kemampuan dan keahlian yang didapat melalui proses kognitif dengan memanfaatkan peluang-peluang usaha yang digunakan untuk meraih, menggapai dan mengubah masa depan menjadi yang lebih baik. Pengetahuan kewirausahaan diharapkan mampu membentuk pola pikir, sikap dan perilaku mahasiswa yang mencerminkan seorang wirausahawan atau seorang entrepreneur yang mengarahkan mahasiswa memilih untuk berwirausaha. Dalam Al-qur'an surah al-mujadilah ayat 11, Islam sangat menghargai ilmu, termasuk ilmu usaha. Pengetahuan yang cukup akan mendatangkan kemudahan dalam mengelola bisnis secara bijak dan bertanggung jawab, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

"Wahai orang-orang yang beriman! Jika dikatakan kepadamu, 'Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,' maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, 'Berdirilah kamu,' maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah: 11)

Firman Allah pada ayat di atas, sebenarnya menekankan pentingnya ilmu pengetahuan ("orang-orang yang diberi ilmu") dan bagaimana orang-orang beriman dan berilmu diperangkat derajatnya oleh Allah. Dalam konteks berwirausaha, hal ini menggarisbawahi bahwa pengetahuan dan keimanan adalah fondasi utama untuk meraih kesuksesan dan kemajuan.²⁹

Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Suryana yaitu:³⁰

a. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis.

Memulai suatu usaha harus dipersiapkan secara matang karena dalam memiliki usaha banyak yang perlu dipertimbangkan termasuk adanya kemungkinan risiko yang akan dihadapi. Penting untuk memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki sebelum terjun ke dalam dunia usaha. Beberapa hal yang harus diketahui sebelum merintis usaha adalah:

- 1) Memahami konsep produk secara baik
- 2) Membuat visi misi bisnis
- 3) Pemasaran produk
- 4) Membuat perencanaan dan strategi bisnis.

b. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada.

Lingkungan berpengaruh besar terhadap keberlangsungan usaha yang akan dijalankan. Lingkungan usaha dibagi menjadi dua yaitu:

²⁹ Khairunnisa, R. Nazlia, and I. A. Mahfi, "Mencapai Martabat Mulia Dengan Ilmu (Kajian Q.S Al-Mujadilah Ayat 11)," *Jurnal Studi Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 5, no. 1 (2023): 215–46.

³⁰ Normalasari, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Personality Traits Sebagai Variabel Intervening," no. (2023): 8–36.

- 1) Lingkungan internal, biasanya digunakan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan usaha yang meliputi: tenaga kerja, modal, material dan peralatan.
- 2) Lingkungan eksternal, yaitu faktor-faktor yang tidak berpengaruh langsung terhadap kegiatan produksi

c. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab

Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab harus diketahui oleh masing-masing wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Tanggung jawab yang perlu diperhatikan adalah terkait usahanya baik berhubungan secara langsung ataupun tidak, meliputi lingkungan dan masyarakat tempat usaha, karyawan dan konsumen.

d. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi

Setiap usaha baik dari yang kecil dan yang paling besar membutuhkan manajemen yang baik untuk memastikan proses pemasarsan, produksi, distribusi dan penjualan berlangsung dengan baik.

3. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata 'manfaat', yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Pemanfaatan sendiri mempunyai arti lebih dari satu kata Kata tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan bisa diartikan sebagai memanfaatkan sesuatu hal yang berguna dan bisa digunakan. Pemanfaatan dari hal

yang berguna dan bisa dipakai tidak hanya secara langsung akan tetapi bisa tidak secara langsung.³¹

Teknologi saat ini sangatlah penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Tanpa teknologi manusia tidak akan bisa mengetahui segala sesuatu maupun informasi dari manapun. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani *technologia* *techno* yang berarti keahlian dan *logia* berarti pengetahuan dalam pengertian sempit teknologi mengacu pada suatu benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia seperti mesin, perkakas atau perangkat keras lainnya. Dalam Al-qur'an surah al-hasyr ayat 18, Islam mendorong umatnya untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal demi kemaslahatan. Pemanfaatan teknologi dalam usaha adalah bagian dari ikhtiar dan persiapan masa depan, yang berbunyi:

إِنَّ هَٰذَا لَآلٌ وَاتَّقُوا لِيَّ غَدًا قَدَمْتُ مَا نَفْسٌ وَلْتُنْظُرُوا إِلَّاهُ اتَّقُوا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْيُهَا
تَعْمَلُونَ بِمَا خَبِيرُ اللَّهِ

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Hasyr: 18)

Firman Allah pada ayat di atas, bahwa Al-Qur'an mendorong pengembangan ilmu dan teknologi yang etis serta mengutamakan kemaslahatan manusia dan

³¹ K Kurniawan, G S Putro, and H Hikmah, "Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Untuk Menunjang Kinerja Perangkat Desa Laguruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar," *Competitiveness* 9, no. 5 (2020): 141–50.

lingkungan, dengan nilai-nilai Islam sebagai landasannya. Ini termasuk perhatian pada keadilan sosial, tanggung jawab lingkungan, dan perlindungan hak individu dalam penerapan teknologi modern.³²

Menurut Martin, teknologi informasi adalah suatu sistem yang melibatkan pengolahan dan pengiriman informasi secara elektronik. Ini mencakup berbagai alat dan aplikasi, seperti perangkat lunak pemroses transaksi, komputer mikro, mainframe, dan perangkat komunikasi dan jaringan³³. Dalam pemanfaatan teknologi menurut Martin, adalah penggunaan teknologi secara keseluruhan dalam pengelolaan informasi, baik dalam hal pengolahan maupun distribusi. Akibatnya, teknologi informasi menjadi dasar bagi berbagai aktivitas bisnis dan komunikasi modern³⁴.

Menurut M Sahari Besari teknologi adalah: Ilmu pengetahuan dan seni yang ditransformasikan ke dalam produk, proses, jasa dan struktur terorganisasi yang pada dasarnya merupakan seperangkat instrument ekspansi kekuatan manusia sehingga dapat menjadi sumber daya cara baru untuk menciptakan kekayaan melalui peningkatan produktivitas. Teknologi sangat berkaitan erat dengan sains dan perekayasaan. Di dalam teknologi sendiri mengandung dua dimensi. Keduanya antara sains dan engineering tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya.

³² Zuhriyandi Zuhriyandi and Malik Alfannajah, "Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Teknologi Dan Inovasi Dalam Al-Qur'an: Implikasi Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Modern," *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 616–26,

³³ Budiman, "Filsafat Teknologi Martin Heidegger," 2003, 1–8.

³⁴ Triyono Triyono and Rahmi Dwi Febriani, "Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Wahana Konseling* 1, no. 2 : 74,.

Indikator pemanfaatan teknologi diantaranya³⁵:

a. Penggunaan Platform digital (*Use of Digital Platforms*)

Penggunaan platform digital mencakup penggunaan berbagai aplikasi dan sistem daring untuk menjual barang, memasarkan layanan, atau berinteraksi dengan pelanggan. Beberapa contoh platform ini termasuk e-commerce, platform media sosial, pasar, dan platform iklan digital.

b. Integrasi Sistem Keuangan Digital (*Integrity of The Digital Financial System*)

Integrasi sistem keuangan digital mencakup penggunaan teknologi untuk pencatatan keuangan, pembayaran elektronik, dan akses ke layanan keuangan formal. Ini meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kemampuan UMKM untuk mendapatkan pembiayaan.

c. Penggunaan Teknologi Informasi dalam Operasional Usaha (*Use of Information Technology in Busines Oprations*)

Komunikasi internal, manajemen inventori, dan otomatisasi proses bisnis adalah beberapa contoh teknologi informasi yang membantu usaha kecil dan menengah meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional.

³⁵ Eva Shakira, Husna Karima Rahmawulan, and Vemy Suci Asih, “Dampak Penggunaan Platform Digital Terhadap Perkembangan UMKM Indonesia,” *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 1 (2023): 32–40,.

d. Interaksi Pelanggan (*Customer Intrections*)

Teknologi memungkinkan UMKM untuk berinteraksi dengan pelanggan melalui berbagai saluran digital seperti media sosial, email, dan aplikasi pesan instan. Ini meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas.

e. Pengembangan Produk Berbasis Data (*Data based Business Development*)

Dengan menganalisis data pelanggan dan pasar, UMKM dapat mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen, meningkatkan inovasi, dan mempercepat time-to-market.

Manfaat teknologi bagi kehidupan manusia yang sangat signifikan diantaranya adalah:³⁶

a. Efisiensi dalam Pekerjaan (*Efficiency in Work*)

Dengan teknologi, pekerjaan yang dulunya memakan waktu lama kini bisa diselesaikan dengan lebih cepat dan mudah. Contohnya adalah penggunaan komputer untuk mengolah data yang sangat banyak.

b. Kemudahan Akses Informasi (*Ease of Access to Information*)

Internet mengubah cara untuk mendapatkan informasi, dengan hanya beberapa klik, sudah bisa mengakses berbagai data dari seluruh dunia.

c. Perkembangan Ekonomi (*Economic Development*)

Teknologi juga berperan dalam perkembangan ekonomi dengan mendorong munculnya bisnis-bisnis baru yang berbasis digital.

³⁶ Muhammad Thoriq Al Fatih, "Teknologi Di Indonesia: Pengertian, Jenis, Dan Manfaatnya," 2024, [teknologi-di-indonesia-pengertian-jenis-dan-manfaatnya/](#).

d. Mendukung Pendidikan (*Supports Education*)

Di era digital saat ini, pembelajaran semakin sangat mudah dengan adanya akses keberbagai platfrom elearning dan perangkat pembelajaran daring.

e. Meningkatkan Kominikasi (*Improve Communication*)

Teknologi memungkinka komunikasi jaraknjauh menjadi lebih mudah dan cepat, seperti dengan menggunakan media sosial atau aplikasi pesanan.

f. Meningkatkan Produktivitas Industri (*Increase Industrial Productivity*)

Dalam sektor industri penggunaan mesin-mesin otomatis meningkatkan produktifitas secara siknifikan dengan efisiensi yang lebih tinggi.

4. Keberlanjutan Usaha

Perusahaan/badan usaha merupakan suatu organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan para pemilik modalnya (*profitability*), disamping itu ada pula tujuan lain yang tidak kalah penting yaitu harus menjaga keberlanjutan usahanya (*survive*) dalam persaingan. Tujuan keberlanjutan usaha dapat diartikan sebagai maksimasi dari kesejahteraan badan usaha yang merupakan nilai sekarang badan usaha itu terhadap prospek masa depannya. Prinsip keberlanjutan usaha menganggap bahwa badan usaha akan terus melakukan operasinya sepanjang proses penyelesaian proyek, perjanjian dan kegiatan yang sedang berlangsung Keberlanjutan usaha adalah sebuah kondisi disaat perusahaan

memiliki kecukupan dana untuk menjalankan dan mengembangkan usahannya. Keberlanjutan usaha selalu berkaitan dengan kebangkrutan.³⁷

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM dalam Wilantara dan Susilawati, Pengertian UMKM yaitu³⁸: Usaha Mikro yaitu usaha yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana yang diatur dalam undang-undang.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dan usaha yang dimaksud memenuhi kriteria sebagai usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih usaha tersebut atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

³⁷ Nur Asni Aulia et al., "Bagaimana Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian?," *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies* 2, no. 1 (2021): 110–26.

³⁸ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Kewirausahaan Berbasis UMKM, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019,

UMKM merupakan salah satu subsektor penggerak ekonomi daerah dan menjadi sektor penyangga ekonomi nasional serta sebagai sektor utama pengembangan ekonomi negara. Indonesia mempunyai 64,19 juta usaha ataupun dipersentasekan sebesar 99,99 % daripada keseluruhan unit usaha yang ada di Indonesia. Dari total 64,19 juta usaha di Indonesia ini, sebanyak 63,35 juta atau 98,68% dikategorikan usaha mikro, kemudian sebanyak 783.132 atau 1,22 (%) dikategorikan usaha kecil, sedangkan sebanyak 60.702 atau 0,09% dikategorikan usaha menengah.

UMKM mempunyai peran yang sangat utama dalam menumbuhkan perekonomian negara, karena UMKM telah dapat mempekerjakan kurang lebih 97% pekerja Indonesia. Peranan lain daripada UMKM untuk menunjang ekonomi negara yaitu menciptakan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07%, berperan dalam aspek ekspor non migas sebanyak 14,37% serta menghasilkan investasi ataupun modal tetap sebanyak 60,42%³⁹.

Aspek pengelolaan keuangan adalah suatu unsur penting dalam memajukan UMKM. *National Digital Research Centre* (NDRC) mengungkapkan *Fintech* merupakan sebutan yang digunakan mendefinisikan inovasi terbaru di bidang jasa layanan keuangan. Pada dasarnya *Fintech* juga dimaknai penggunaan teknologi pada bidang finansial. Pemanfaatan *Fintech* dan akuntansi akan mendorong pertumbuhan UMKM utamanya pada bidang keuangannya⁴⁰. Naiknya keuntungan

³⁹ Kurniawan Raharjo et al., "Pemanfaatan *Financial Technology* Dalam Pengelolaan Keuangan," 2022, 67–77.

⁴⁰ Nurdin Batjo, "Penerapan Komunikasi Pemasaran Terhadap Perilaku Dan Putusan Pembelian," *Journal of Islamic Management And Bussines* 1, no. 2 (2018): 1–21.

juga bisa dirancang dengan memanfaatkan teknologi *Fintech* dan akuntansi. Apabila perolehan keuntungan bisa terus naik, pertumbuhan UMKM dapat semakin lebih maksimal, dan pada akhirnya UMKM yang dijalankan mampu menjadi suatu solusi permasalahan ekonomi di dalam negeri.

Untuk mengukur keberlanjutan suatu usaha terdapat indikator yaitu sebagai berikut⁴¹:

a. Aspek Ekonomi (*Economic Aspect*)

Aspek ekonomi adalah kemampuan usaha untuk bertahan, tumbuh, dan menghasilkan keuntungan secara konsisten. Faktor penting meliputi ketersediaan modal, pengelolaan keuangan yang baik, dan kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya usaha

b. Aspek Sosial (*Social Aspect*)

Aspek sosial berkaitan dengan hubungan usaha dengan lingkungan sosial, termasuk kolaborasi, jaringan, dan dukungan dari komunitas atau pemerintah.

c. Aspek Pasar (*Market Aspect*)

Aspek pasar meliputi akses ke pasar, kemampuan bersaing, dan pemahaman terhadap kebutuhan konsumen. Strategi pemasaran yang efektif dan pengembangan jaringan distribusi menjadi faktor penting dalam aspek ini.

⁴¹ Ainil Mardiah et al., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Didirikan Oleh Mahasiswa” 6, no. 1 (2025): 708–18.

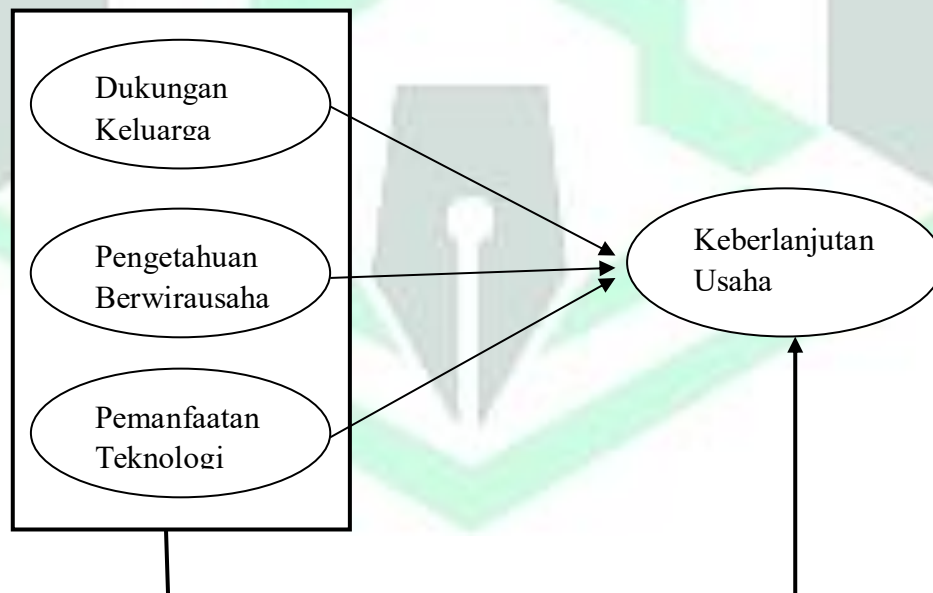
d. Aspek Oprasional (*Operatioal Aspect*)

Aspek operasional mencakup kemampuan dalam mengelola proses bisnis sehari-hari secara efisien, termasuk manajemen produksi, pengendalian kualitas, dan inovasi dalam operasional

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti, dalam memberikan penjelasan kepada orang lain, mengapa dia mempunyai anggapan seperti yang diutarakan dalam hipotesis.

Berdasarkan pemikiran diatas maka dapat digambarkan kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian

Keterangan:

————— : Pengaruh secara Parsial

————— : Pengaruh secara Simultan

Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha, pemanfaatan teknologi terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa. Dalam penelitian ini model hubungan antara variabel bebas yaitu variabel dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha, pemanfaatan teknologi dan variabel terikat keberlanjutan usaha mahasiswa.

D. Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui adakah pengaruh dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa maka. Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H0₁: Diduga tidak ada pengaruh dukungan keluarga terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa

H1₁: Diduga terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa

H0₂: Diduga tidak ada pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa

H1₂: Diduga terdapat pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa

H1₃: Diduga tidak ada pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa

H1₃: Diduga terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa

H0₄: Diduga tidak ada hubungan dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa

H1₄: Diduga terdapat pengaruh dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, peneliti memilih menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memperoleh data yang lebih objektif dan dapat diandalkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena secara sistematis dan terukur mengenai pengaruh dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa. Tujuan dalam melakukan pendekatan ini juga untuk memberikan pemahaman yang lebih akurat terhadap variabel yang diteliti, serta untuk mengidentifikasi pola atau fenomena yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan penelitian sedangkan waktu pelaksanaan dilakukan pada, Bulan Juni-Juli, Tahun 2025. Penelitian ini akan dilakukan di Kota Palopo, di kampus IAIN

Palopo yang terletak di jalan Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo terfokus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di kampus UIN Palopo dikarenakan kampus UIN Palopo memiliki potensi yang signifikan dalam penelitian pengaruh dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa FEBI.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik dari suatu konsep. Tujuannya adalah supaya terwujudnya suatu alat ukur yang sesuai dengan variabel yang sudah didefinisikan sesuai konsep yang ada. Menurut Purba, definisi operasional mendeskripsikan variabel sehingga bersifat spesifik, terukur, menunjukkan sifat variabel sesuai dengan tingkat pengukurannya, dan menunjukkan kedudukan variabel dalam kerangka teoritis.⁴²

Penelitian menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Definis	Indikator
1.	Dukungan Keluarga (XI)	Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan	1.Dukungan Emosional 2.Dukungan Informasi 3.Dukungan Instrumental 4.Dukungan Penilaian

⁴² Salma, "Definisi Operasional: Ciri, Contoh, Cara Menyusunnya," deepublish, 2022, .

		merasa disayang, dihargai, dan tentram ⁴³	
2.	Pengetahuan Berwirausaha (X2)	Pengetahuan berwirausaha adalah kemampuan manusia teruntuk dimanfaatkan pekerjaan modern dan menghasilkan produk barang yang inovatif. Beserta wawasan berdagang yang memadai, manusia akan harusnya mudah teruntuk memanfaatkan peluang usaha yang ada di sekitarnya menjadi peluang usaha yang modern dan berkualitas. ⁴⁴	1. Pengetahuan tentang manajemen usaha 2. Kemampuan dalam inovasi dan adaptasi 3. Mengambil resiko bisnis 4. Analisis Pasar dan Pesaing
3.	Pemanfaatan Teknologi (X3)	Pemanfaatan teknologi dalam kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan usaha, terutama bagi mahasiswa yang menjalankan bisnis. Teknologi memberikan berbagai alat dan solusi yang dapat mendukung berbagai aspek operasional usaha, seperti pemasaran, produksi, manajemen keuangan, dan pengembangan produk. ⁴⁵	1. Penggunaan Platform digital 2. Integrasi Sistem Keuangan Digital 3. Penggunaan Teknologi Informasi dalam Operasional Usaha 4. Pengembangan Produk Berbasis Data
4	Keberlanjutan Usaha (Y)	Keberlanjutan usaha adalah sebuah kondisi disaat perusahaan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya.	1. Aspek Ekonomi 2. Aspek Sosial 3. Aspek Pasar 4. Aspek oprasional

⁴³ Unika Prihatsanti, "Dukungan Keluarga Dan Modal Psikologis Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Undip* 13, no. 2 (2014): 196–201,

⁴⁴ Ralph Adolph, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Family Environment, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kharisma" 13, no. 02 (2016): 1–23.

⁴⁵ Maureen Olivia and Kartika Nuringsih, "Peran Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Dalam Pengembangan Kreativitas Berwirausaha," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2022): 203,.

Prinsip keberlanjutan usaha menganggap bahwa badan usaha akan terus melakukan operasinya selama proyek, perjanjian, dan kegiatan sedang berlangsung, mengoptimalkan nilai sekarang badan usaha terhadap prospek masa depannya.⁴⁶

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang akan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan sebagai anggota populasi yang direncanakan oleh peneliti untuk mengeneralisasikan kesimpulan dari penelitian. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari apa yang ada pada populasi karna keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁴⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Palopo dengan jumlah yang diketahui sebanyak 2.575 Mahasiswa.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah *Non probability* sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada

⁴⁶ Saras Widya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian Di Pasar Induk Pringsewu," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1 (2020): 34.

⁴⁷ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif; Teori, Metode, Dan Praktek*, 2022.

penelitian ini teknik yang digunakan berdasarkan sampel populasi, dengan metode *purposive* sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan yang sudah di tentukan kepada responden.

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria sampel adalah Mahasiswa FEBI UIN Palopo yang telah memiliki usaha dan bersedia menjadi responden dan memberikan data penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *slovin* karena jumlah populasi diketahui.

Berikut rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah popilasi :

e : tingkat kesalahan atau margin of error (10% = 0,10)

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{2.575}{1+2.575(0,1^2)} \\ n &= \frac{2.575}{1+25,75} \\ n &= \frac{2.575}{26,75} \\ n &= 96,26 \end{aligned}$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,26 orang. Karena jumlah sampel harus bilangan bulat, maka hasilnya dibulatkan menjadi 96 responden. Sehingga data pada penelitian ini mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 96 Orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Questioner disebut pula angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang disusun dengan sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah dikirimkan.⁴⁸

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan questioner dimana peneliti akan menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui google form yang berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah “ alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variable dalam pengumpulan data yang lebih sistematis.⁴⁹

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert kemudian akan diolah dengan menggunakan *software*

⁴⁸ Bisnis D A N Manajemen, *Buku Ajar Pedoman Penelitian Untuk Skripsi S-I*, n.d.

⁴⁹ Fendi Hikmawati, *Metodologi Penelitian, Jurnal Sains Dan Seni ITS*, vol. 6, 2017,

SPSS. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert 1 - 4.

Berikut adalah pemberian skoring dalam skala likert

- a. Sangat setuju (SS) = 4
- b. Setuju (S) = 3
- c. Tidak setuju (TS) = 2
- d. Sangat tidak setuju (STS) = 1

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef,). Uji validitas digunakan untuk mengukur derajat dalam penelitian tentang isi sebenarnya yang diukur. Pengujian ini dilakukan dengan dua taraf signifikan 0,05 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:⁵⁰

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid

⁵⁰ Siti Fadjarajani et al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner, Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, 2020.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison, dalam Zulganef.). Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejumlah hasil pengukuran tetap konsisten.⁵¹

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten
- b) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian. Analisis data yang dimaksud adalah analisis untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab masalah yang ada. Data-data yang telah didapatkan, akan diolah dengan menggunakan teknik

⁵¹ Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022.

kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji asumsi klasik

Uji Asumsi klasik yang umumnya disertakan dalam menilai keandalan model atau digunakan sebagai uji persyaratan suatu analisa, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.⁵²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolonieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) :

⁵² Amiruddin et al., *Metodologi Penelitian Manajemen*, 2022,

- 1) Jika nilai Tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolonieritas
 - 2) Jika nilai Tolerance < 0,100 dan VIF > 10,00 maka terjadi gejala multikolonieritas
- c. Uji Heteroskedastistas

Uji Heterokedanstisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heteroskedastistas
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka, hipotesis ditolak karena data ada Heteroskedastistas

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independen terhadap satu variabel terikat atau variabel dependent atau variabel.⁵³ Dengan rumus ekonometrika sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

⁵³ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

Keterangan:

Y = Keberlanjutan usaha

X1 = Dukungan keluarga

X2 = Pengetahuan Berwirausaha

X3 = Pemanfaatan Teknologi

α = konstanta / kemiringan slope

β_1, β_2 = koefisien

e = error term

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok data yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah perbedaan antara dua kelompok tersebut secara signifikan berbeda dari nol atau tidak. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan dengan menguji signifikansi perbedaan mean dari dua sampel.⁵⁴ Teknik ini digunakan dalam eksperimen yang menggunakan sampel-sampel yang berkorelasi, yakni sampel yang sudah disamakan salah satu variabelnya.

⁵⁴ Permata Et Al., “Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesejahteraan Keluarga Dengan Kinerja Usaha Mompreneur Sebagai Variabel Intervening.”

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y

b. Uji F (Simultan)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁵

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

4. Uji Determinasi (Adjusted R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh keseluruhan variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variabel terikat atau dependen. Jika nilai dari koefisien determinasi dari menjelaskan sebuah variabel bebas semakin tinggi, maka semakin baik dalam menjelaskan pelaku dari variabel terikatnya. Nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat dengan nilai Adjusted R2 yang memiliki besar 0 hingga 1.⁵⁶

⁵⁵ Mochammad.Chabachib; Irham Abdurrahman, *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, Semarang: Undip Press, 2020.

⁵⁶ Sahir hafi Syafrida, *Metodologi Penelitian*, 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat IAIN Palopo

IAIN Palopo menempuh perjalanan panjang sejak awal didirikan sebagai Fakultas Ushuluddin cabang IAIN Alauddin Ujung Pandang pada tanggal 27 Maret 1968, sesuai SK Menteri Agama No. 168 Tahun 1968. Kemudian, pada tahun 1982, statusnya ditingkatkan menjadi Fakultas Madya menurut SK No. 65 Tahun 1982. Pada 1997, institusi ini diubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997. Selanjutnya, STAIN Palopo bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo berdasarkan Peraturan Presiden No. 141 Tahun 2014, dan diresmikan pada bulan Mei 2015. Tonggak berikutnya terjadi pada 10 Mei 2025, saat Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kemenag secara resmi mengumumkan alih status IAIN menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo saat wisuda periode I Tahun 2025.⁵⁷

IAIN Palopo mengusung konsep "Smart & Green Campus", mencakup teknologi modern (sistem informasi akademik terintegrasi, learning management system, jaringan internet cepat) serta kampus hijau dengan penanaman pohon dan pengelolaan lingkungan yang sustainable. Institusi ini kini memiliki empat fakultas Ushuluddin, Syariah, Tarbiyah & Ilmu Keguruan, serta Ekonomi &

⁵⁷ Institut Agama Islam Negeri Palopo, "Sejarah UIN Palopo," Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2024.

Bisnis Islam dilengkapi Program Pascasarjana dan unit pendukung seperti LPM, LPPM, SPI, UPT perpustakaan, laboratorium, serta masjid kampus.

b. Visi dan Misi IAIN Palopo

Adapun visi dan misi IAIN Palopo adalah sebagai berikut:

1). Visi

“Terkemuka dalam Integrasi Keilmuan berciri Kearifan Lokal”

2). Misi

- a). Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal.
- b). Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c). Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagamaan masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.
- d). Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.⁵⁸

2. Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Jumlah responden yang dilibatkan sebanyak 96 orang, yang terdiri dari mahasiswa aktif pada tahun akademik 2024/2025 dari

⁵⁸ Institut Agama Islam Negeri Palopo, “Visi Misi UIN Palopo,” LPM UIN Palopo, 2024.

berbagai program studi. Ada beberapa karakteristik responden yang dianalisis mencakup, jenis kelamin, program studi, dan lama usaha.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	36	36%
2.	Perempuan	64	64%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil kuesioner (Data diolah, 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 64 orang atau 64%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 36 orang atau 36%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswi lebih dominan dalam pengisian kuesioner.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan Program Studi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Presentase (%)
1.	MBS	56	56%
2.	Ekonomi Syariah	21	21%
3.	Akuntansi Syariah	21	21%
4.	Perbankan Syariah	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Hasil kuesioner (Data diolah, 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa responden paling banyak berasal dari program studi MBS dengan persentase sebesar 56%. Prodi ekonomi Syariah menyusul dengan persentase 21%, sementara prodi akuntansi syariah mencakup persentase 21% juga dan persentase perbankan syariah memiliki jumlah paling sedikit, sebesar 2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari prodi MBS.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Presentase (%)
1.	<1 tahun	45	45%
2.	1-3 tahun	41	41%
3.	3-4 tahun	11	11%
4.	>4 tahun	3	3%
Total		100	100%

Sumber: Hasil kuesioner (Data diolah, 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden terbanyak mempunyai lama usaha <1 tahun sebanyak 45 orang atau sebesar 45%. Selanjutnya, responden yang mempunyai lama usaha selama 1-3 tahun sebanyak

11 orang atau 11%, lama usaha 3-4 tahun sebanyak 11 orang atau 11%, dan yang paling sedikit responden >4 tahun sebanyak 3 orang atau 3%.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian mengacu pada tingkat akurasi suatu instrumen sehubungan dengan konten nyata yang dievaluasi. Validitas kuesioner akhir harus dinilai dengan mempergunakan uji korelasi antara skor (nilai) tiap item pernyataan dengan skor total.⁵⁹ Uji validitas dilaksanakan melalui membandingkan r hitung (korelasi Pearson) dengan r tabel. Pada pengujian ini, digunakan dua kriteria signifikan sejumlah 0,05. Menurut kriteria pengujian, dianggap valid bila r hitung $>$ r tabel dan tidak valid bila r hitung $<$ r tabel.

Tabel 4.4
Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Keluarga (X1)

Dukungan Keluarga (X1)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,776	0,281	Valid
Item 2	0,778	0,281	Valid
Item 3	0,745	0,281	Valid
Item 4	0,703	0,281	Valid
Item 5	0,709	0,281	Valid
Item 6	0,729	0,281	Valid
Item 7	0,800	0,281	Valid
Item 8	0,811	0,281	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

⁵⁹ prof. dr. sugiyono, "Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf," *Bandung Alf*, 2011.

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel dukungan keluarga (X1), Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung > 0.281 .

Tabel 4.5
Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Berwirausaha (X2)

Pengetahuan Berwirausaha (X2)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,720	0,281	Valid
Item 2	0,668	0,281	Valid
Item 3	0,758	0,281	Valid
Item 4	0,761	0,281	Valid
Item 5	0,686	0,281	Valid
Item 6	0,707	0,281	Valid
Item 7	0,610	0,281	Valid
Item 8	0,666	0,281	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel pengetahuan berwirausaha (X2), Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung > 0.281 .

Tabel 4.6
Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X3)

Pemanfaatan Teknologi (X3)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,765	0,281	Valid
Item 2	0,742	0,281	Valid
Item 3	0,715	0,281	Valid
Item 4	0,674	0,281	Valid
Item 5	0,708	0,281	Valid
Item 6	0,748	0,281	Valid
Item 7	0,729	0,281	Valid
Item 8	0,814	0,281	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel pemanfaatan teknologi (X3), Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung > 0.281 .

Tabel 4.7
Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Keberlanjutan Usaha (Y)

Keberlanjutan Usaha (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,750	0,281	Valid
Item 2	0,729	0,281	Valid
Item 3	0,830	0,281	Valid
Item 4	0,789	0,281	Valid
Item 5	0,689	0,281	Valid
Item 6	0,626	0,281	Valid
Item 7	0,698	0,281	Valid
Item 8	0,759	0,281	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel keberlanjutan usaha (Y), Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung > 0.281 .

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki tujuan guna memeriksa sejumlah hasil pengukuran tetap konsisten. Terdapat landasan dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas bila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dengan demikian kuesioner atau angket disebut reliable atau konsisten dan bila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ dengan demikian kuesioner atau angket disebut tidak reliable atau tidak konsisten.⁶⁰

⁶⁰ Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*.

Tabel 4.8
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Dukungan Keluarga (X1)	0,60	0,893	Reliabel
Pengetahuan Berwirausaha (X2)	0,60	0,847	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi (X3)	0,60	0,879	Reliabel
Keberlanjutan Usaha (Y)	0,60	0,878	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Pada Tabel 4.8 diatas terlihat bahwa variabel dukungan keluarga mempunyai nilai cronbach's alpha sebesar 0,893 variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai cronbach's alpha sebesar 0,847, variabel pemanfaatan teknologi mempunyai nilai cronbach's alpha sebesar 0,879 dan keberlanjutan usaha mempunyai nilai cronbach's alpha sebesar 0,878. Nilai reliabel semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari nilai kriteria cronbach alpha 0,60, maka dapat dikatakan semua variabel reliabel dan layak digunakan sebagai data penelitian.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik yang biasanya diikutkan untuk mengukur kehandalan model atau dipergunakan sebagai uji persyaratan sebuah analisa, uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji otokorelasi, serta uji

heteroskedastisitas. Pada hal ini penulis mempergunakan SPSS guna pengolahan data. Terdapat hasil pengelolaan data ialah meliputi:⁶¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan melalui uji statistic *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Di bawah ini hasil Uji Normalitas.

Tabel 4.9
Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24310932
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.057
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Mengacu pada Tabel uji normalitas dilaksanakan melalui uji statistik *kolmogorov-Smirniv*, nilai signifikansi sejumlah 0,200 melebihi 0,05, dengan demikian bisa diambil suatu simpulan bahwasanya data tersebut punya distribusi normal.

⁶¹ Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022.

b. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen memiliki hubungan yang kuat atau tidak. Untuk mendeteksi Multikolonieritas menggunakan metode VIF serta *Tolerance* (TOL), bila nilai *Tolerance* $> 0,100$ serta $VIF < 10,00$ dengan demikian tidak ada tanda multikolonieritas dan bila nilai *Tolerance* $< 0,100$ serta $VIF > 10,00$ dengan demikian ada tanda multikolonieritas.⁶² Adapun hasil uji multikolonieritas di penelitian ini ialah

Tabel 4.10
Tabel Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dukungan Keluarga (X1)	.949	1.054
	Pengetahuan Berwirausahaan (X2)	.427	2.340
	Pemanfaatan Teknologi (X3)	.439	2.278

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Melalui tabel tersebut hasil uji multikolonieritas memperlihatkan bahwasanya nilai tolerance bagi variabel Dukungan Keluarga (X1) yakni 0,949, Pengetahuan Berwirausaha (X2) yakni 0,427 dan Pemanfaatan Teknologi (X3) yakni 0,439. Serta nilai VIF bagi variabel Dukungan Keluarga (X1) yakni 1,054, Pengetahuan Berwirausaha (X2) yakni 2,340 dan Pemanfaatan Teknologi (X3) yakni 2,278 Dengan demikian bisa dikatakan bahwasanya nilai tolerance dari

⁶² Kuncoro Mudrajat, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2004.

variabel-variabel tersebut didapatkan melebihi 0,1 Serta hasil dari nilai VIF di variabel itu ialah di bawah 10. Dengan demikian bisa diambil suatu simpulan tidak ada tanda multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11
Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
Model					Sig.
1	(Constant)	2.143	1.299		1.649
	Dukungan Keluarga (X1)	-.004	.032	-.011	-.111
	Pengetahuan Berwirausahaan (X2)	-.109	.057	-.292	-1.912
	Pemanfaatan Teknologi (X3)	.066	.061	.164	1.089

a. Dependent Variable: Abs_RES
Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel Dukungan Keluarga memiliki nilai signifikan $0.912 > 0,05$ Pengetahuan Berwirausaha memiliki nilai signifikan $0.059 > 0,05$ dan Pemanfaatan Teknologi memiliki nilai signifikan $0,279 > 0,05$. Dimana nilai variabel independen dengan *absolut residual* lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Guna memeriksa sejauh apa variabel bebas (*dependen*) memberi pengaruh variabel tidak bebas (*independen*), analisis uji regresi linier berganda digunakan bersama dengan SPSS guna mengkaji temuan analisis regresi berganda.⁶³

Tabel 4.12
Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.228	1.985		3.137	.002
	Dukungan Keluarga (X1)	-.110	.049	-.137	-2.259	.026
	Pengetahuan Berwirausahaan (X2)	.514	.087	.533	5.914	.000
	Pemanfaatan Teknologi (X3)	.373	.093	.356	4.003	.000

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Persamaan regresinya antara lain:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 6,228 + -0,110 + 0,514 + 0.373$$

Angka-angka ini bisa dimaknai sebagai:

⁶³ Mudrajat.

- a. Konstanta sebesar 6,228 maknanya bila rata-rata variabel independen (Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausaha dan Pemanfaatan Teknologi) konstan, dengan demikian rerata Keberlanjutan Usaha akan naik sejumlah 6,228 satuan.
- b. Koefisien regresi Dukungan Keluarga (X1) sejumlah -0,110 mengungkapkan bahwasanya tiap penambahan 1 satuan nilai Dukungan Keluarga dengan demikian dapat menurunkan Keberlanjutan Usaha sejumlah -0,110 satuan.
- c. Koefisien regresi Pengetahuan Berwirausaha (X2) sejumlah 0,514 mengungkapkan bahwasanya tiap penambahan 1 satuan nilai Pengetahuan Berwirausaha dengan demikian dapat membuat Keberlanjutan Usaha naik sejumlah 0,514 satuan.
- d. Koefisien regresi Pemanfaatan Teknologi (X3) sejumlah 0,373 yang bermakna bahwasanya tiap penambahan 1 satuan nilai Pemanfaatan Teknologi dengan demikian dapat membuat Keberlanjutan Usaha naik sejumlah 0,373 satuan.

6. Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis yakni guna menentukan apakah variabel independen dan dependen secara signifikan mempengaruhi satu sama lain. Guna menetapkan apakah teori yang diajukan dapat diterima atau tidak, dengan demikian harus dilakukan uji t untuk melihat pengaruh Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausaha, dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Uji T (Uji Parsial)

Salah satu teknik statistik untuk membandingkan rata-rata dari dua set data yang berbeda adalah *t-test*. Memiliki tujuan guna memastikan apakah terdapat ketidaksamaan substansial antara dua kelompok atau tidak.⁶⁴ Bila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, dengan demikian ada pengaruh variable X terhadap variable Y serta bila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, dengan demikian tidak ada pengaruh variable X terhadap variable Y. Hasil perhitungan (*t-test*) ini berikutnya dibandingkan dengan t tabel dengan mempergunakan tingkat kekeliruan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial bila $t\text{hitung} > t\text{tabel}$ untuk $df = n-k-1$ ialah $100-2-1 = 97$.

Dengan rumus:

$$T_{\text{tabel}} = (a/2; n-k-1)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0,05/2; 97)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0,025; 97)$$

Mengacu pada tabel distribusi “t” didapatkan $t_{\text{tabel}} = 1.984$.

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1.984$.

⁶⁴ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, IAIT Press, 2009.

Tabel 4.13
Tabel Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.228	1.985		3.137
	Dukungan Keluarga (X1)	-.110	.049	-.137	-2.259
	Pengetahuan Berwirausahaan (X2)	.514	.087	.533	5.914
	Pemanfaatan Teknologi (X3)	.373	.093	.356	4.003

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Mengacu pada hasil uji t di tabel tersebut, bisa diambil suatu simpulan bahwasanya:

- 1) Bisa dijumpai bahwasanya nilai t-test di kolom sig. bagi variabel Dukungan Keluarga (X1) sejumlah $0,026 > 0,05$, sementara $t_{hitung} -2,259 < t_{tabel} 1,984$. Melalui hasil tersebut bisa diambil suatu simpulan bahwasanya variabel Dukungan Keluarga tidak memberi pengaruh secara signifikan pada Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Bisa dicermati bahwasanya nilai t-test di kolom sig. untuk variabel Pengetahuan Berwirausahaan (X2) sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan t_{hitung}

$5,914 > t_{\text{tabel}} 1,984$. Melalui hasil tersebut bisa disimpulkan bahwasanya variabel Pengetahuan Berwirausaha memberi pengaruh secara signifikan pada Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- 3) Bisa dicermati bahwasanya nilai t-test di kolom sig. untuk variabel Pemanfaatan Teknologi (X3) sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan $t_{\text{hitung}} 4,003 > t_{\text{tabel}} 1,984$. Melalui hasil tersebut bisa disimpulkan bahwasanya variabel Pemanfaatan Teknologi memberi pengaruh secara signifikan pada Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Uji F (Simultan)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁵ Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka secara simultan terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y. Dari uji f yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.14
Tabel Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305.523	3	101.841	63.906	.000 ^b
	Residual	152.987	96	1.594		
	Total	458.510	99			

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi, Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausahaan

⁶⁵ Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022.

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Nilai f_{hitung} diperoleh dari tabel yaitu sebesar 63,906 dan F_{tabel} dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1$ atau $3 - 3 = 2$, dan $df_2 = n - k$ atau $100 - 3 = 97$. Maka dapat dilihat nilai $F_{tabelnya}$ yaitu sebesar 3,09. Pada tabel tersebut dapat dinilai $F_{hitung} 63,906 > F_{tabel} 3,09$, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa secara simultan Dukungan Keluarga (X1), Pengetahuan Berwirausaha (X2), dan Pemanfaatan Teknologi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 dipergunakan dalam memperlihatkan sebesar apa variable independen menjabarkan variabel dependen. Terdapat hasil perhitungan R^2 di SPSS yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15
Tabel Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.666	.656	1.262

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi, Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausahaan

b. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Mengacu pada tabel hasil perhitungan R^2 bisa dijumpai bahwasanya koefisien determinasi (R^2) yang didapatkan sejumlah 0,656. Maknanya, pengaruh yang diberikan oleh variabel Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausaha, dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Keberlanjutan Usaha

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebesar 65,6% sementara 34,4% mendapatkan pengaruh oleh variabel lain yang tidak termasuk di penelitian.

B. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian kepada para responden yaitu, mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo yang mempunyai usaha terdapat 100 responden dengan menggunakan data primer yaitu data dikumpulkan dari hasil penyebaran angket atau kuesioner. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dukungan keluarga (X_1), pengetahuan berwirausaha (X_2) dan pemanfaatan teknologi (X_3) terhadap keberlanjutan usaha (Y) berdasarkan hasil analisis yaitu:

1. Pengaruh dukungan keluarga (X_1) terhadap keberlanjutan usaha (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa dukungan keluarga (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} -2,259 < t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0.026 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dengan, kata lain dukungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Secara statistik, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden mengaku mendapat dukungan secara emosional atau finansial dari keluarga, hal tersebut tidak berkontribusi nyata terhadap keberlanjutan atau perkembangan usaha mereka. Dengan kata lain, keberhasilan mempertahankan usaha lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal individu (seperti motivasi,

manajemen waktu, keterampilan) dan faktor eksternal (seperti akses pasar, jaringan bisnis, dan modal usaha).

Dalam teori *family embeddedness perspective* yang dikemukakan oleh Aldrich dan Cliff. Teori ini menyatakan bahwa meskipun keluarga merupakan bagian penting dari sistem sosial individu, dalam konteks kewirausahaan, keterlibatan keluarga justru bisa menciptakan ketergantungan atau tekanan emosional yang berpotensi menghambat pengambilan keputusan rasional dalam bisnis.⁶⁶ Hal ini terutama terjadi jika ada ekspektasi atau campur tangan keluarga dalam pengelolaan usaha yang tidak sesuai dengan visi pelaku usaha. Dukungan keluarga tidak selalu termasuk dalam sumber daya strategis yang mendukung diferensiasi atau keunggulan kompetitif.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terbaru yang dilakukan oleh Sonam Chauhan dkk, dalam jurnal *Sustainable Technology and Entrepreneurship*. Penelitian tersebut menganalisis peran mediasi dukungan keluarga dalam membentuk niat wirausaha mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan sebagai katalis pada tahap intensi, namun tidak memiliki pengaruh signifikan dalam fase lanjutan yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha. Sonam Chauhan dkk menyimpulkan bahwa dalam proses menjalankan dan mempertahankan usaha, peran dukungan keluarga melemah dan digantikan oleh faktor-faktor internal seperti kesiapan psikologis, efikasi

⁶⁶ Howard E Aldrich and Jennifer E Cliff, "The Pervasive Effects of Family on Entrepreneurship: Toward a Family Embeddedness Perspective," *Journal of Business Venturing* 18, no. 15 (2003): 573–96,

diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan kampus, akses jaringan, dan pengalaman usaha.⁶⁷

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa keberlanjutan usaha membutuhkan modal non-keluarga seperti kemampuan adaptasi, ketangguhan pribadi, pengelolaan manajemen usaha, dan jejaring profesional. Keterlibatan keluarga yang hanya bersifat emosional atau finansial di awal tidak cukup kuat untuk menjamin kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa wirausaha, terutama di lingkungan kampus seperti UIN Palopo, motivasi untuk melanjutkan usaha lebih dipengaruhi oleh kemampuan adaptasi terhadap tantangan akademik, pengelolaan waktu, serta orientasi karier pasca-kuliah, dibandingkan dengan dorongan atau bantuan dari pihak keluarga.

2. Pengaruh pengetahuan berwirausaha (X_2) terhadap keberlanjutan usaha (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan berwirausaha (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} 5.914 < t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dengan, kata lain pengetahuan berwirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap aspek-aspek dasar dan lanjutan dalam kewirausahaan seperti perencanaan usaha, manajemen keuangan, strategi pemasaran,

⁶⁷ Sonam Chauhan et al., "Analyzing Family Support Mediating Role between Motivational Factors and Sustainable Entrepreneurial Intentions: A Study on University Students," *Sustainable Technology and Entrepreneurship* 3, no. 3 (September 2024): 100076,

pengelolaan risiko, dan inovasi, maka semakin besar peluang usaha mereka untuk bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Pengetahuan ini bukan hanya membantu mahasiswa dalam mendirikan usaha, tetapi juga memberi mereka fondasi yang kokoh untuk membuat keputusan strategis, mengelola tantangan pasar, serta beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa pengetahuan dan keyakinan akan kapabilitas diri (self-efficacy) membentuk kontrol perilaku yang direncanakan.⁶⁸ Hal ini kemudian memengaruhi keputusan dan tindakan nyata seseorang dalam konteks tertentu, termasuk dalam mempertahankan usaha. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik akan memiliki kontrol yang lebih kuat terhadap tindakan-tindakan berwirausaha mereka, sehingga lebih siap menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang tepat untuk keberlangsungan usaha.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasruddin dkk yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha.⁶⁹ Pengetahuan kewirausahaan yang baik mampu membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola sumber daya, merancang strategi pemasaran yang sesuai, serta menyusun perencanaan

⁶⁸ Icek Ajzen, "Organizational Behavior and Human Decision Processes," *A Journal of Fundamental Research and Theory in Applied Psychology* 50, no. 2 (1991): 179–211.

⁶⁹ Nasrudin et al., "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan Di Kota Medan," *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11, no. 2 (2023): 510–26,

pengembangan usaha secara rasional. Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan bukan hanya membentuk kemampuan teknis dalam menjalankan usaha, tetapi juga memberikan dasar untuk membangun mentalitas wirausaha yang tangguh, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan.

3. Pengaruh pemanfaatan teknologi (X_3) terhadap keberlangsungan usaha (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi (X_3) memiliki nilai $t_{hitung} 4.003 < t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dengan, kata lain pemanfaatan teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi dalam aktivitas usaha, maka semakin besar pula peluang usaha mahasiswa untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Teknologi yang dimaksud meliputi penggunaan media sosial untuk promosi dan interaksi pelanggan, pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital, pemrosesan transaksi online, hingga penggunaan platform e-commerce sebagai sarana penjualan.

Temuan ini sejalan dengan *Teori Technology-to-Performance Chain* (TPC) yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson. Teori ini menekankan bahwa dampak positif teknologi terhadap kinerja akan terjadi jika terdapat kesesuaian (fit) antara teknologi yang digunakan, tugas yang dilakukan, serta karakteristik pengguna.⁷⁰ Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa sebagai pelaku usaha

⁷⁰ Dale L. Goodhue and Ronald L. Thompson, "Task-Technology Fit and Individual Performance," *MIS Quarterly* 19, no. 2 (1995): 213–36,

memiliki akses dan keterampilan untuk menggunakan berbagai teknologi digital seperti media sosial, aplikasi keuangan, marketplace, dan sistem pemesanan online yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan operasional usaha mereka. Dengan kata lain, teknologi yang dimanfaatkan telah menunjukkan adanya task-technology fit, di mana teknologi benar-benar membantu dalam menjalankan aktivitas usaha seperti promosi, transaksi, pencatatan keuangan, hingga pelayanan pelanggan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekaningtyas Widiastutid dkk, yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha.⁷¹ Penggunaan teknologi informasi yang dimaksimalkan dapat membantu meningkatkan penjualan produk, yang pada akhirnya berdampak pada keberlangsungan dan keberadaan usaha secara berkelanjutan. Teknologi merupakan salah satu sumber daya strategis yang jika dikelola secara efektif dapat memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi merupakan faktor penting yang perlu diperkuat dalam upaya meningkatkan keberlangsungan usaha mahasiswa. Institusi pendidikan tinggi, termasuk UIN Palopo, perlu memberikan dukungan melalui pelatihan, pendampingan, dan penyediaan fasilitas teknologi agar mahasiswa mampu mengoptimalkan teknologi secara maksimal dalam aktivitas kewirausahaan mereka. Dalam

⁷¹ Ekaningtyas, "Pemanfaatan Teknologi Informasi, Literasi Keuangan, Modal Usaha Dan Kreativitas Dalam Mencapai Business Sustainability Pada Mahasiswa Wirausaha," *Jurnal Pro Bisnis* 17, no. 1 (2024): 2442–4536.

menjalankan usahanya, mahasiswa memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi serta menggunakan layanan digital seperti QRIS dan dompet digital untuk memudahkan proses transaksi.

4. Pengaruh dukungan keluarga (X_1), pengetahuan berwirausaha (X_2), dan pemanfaatan teknologi (X_3) terhadap keberlanjutan usaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa variabel dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha, dan pemanfaatan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha mahasiswa FEBI UIN Palopo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai F_{hitung} sebesar $63,906 > F_{tabel}$ sebesar 3,09. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) dinyatakan diterima, yang berarti ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi keberlanjutan usaha mahasiswa FEBI UIN Palopo

Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi yang berpengaruh signifikan, Walaupun secara parsial dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan, namun ketika dikombinasikan dengan pengetahuan berwirausaha dan pemanfaatan teknologi, ia tetap memberikan kontribusi dalam keberlangsungan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari faktor eksternal berupa dukungan sosial (dalam hal ini dukungan keluarga) dan faktor internal seperti kemampuan kewirausahaan serta keterampilan memanfaatkan teknologi, secara bersama-sama berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha yang dijalankan. Ketiganya

membentuk fondasi penting dalam menciptakan keberlanjutan usaha di tengah tantangan persaingan dan perkembangan zaman yang dinamis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Olivia yang menjelaskan bahwa dukungan dari keluarga serta pengetahuan kewirausahaan merupakan dua pilar penting yang dapat mendorong mahasiswa untuk tidak hanya berniat berwirausaha, tetapi juga mampu mempertahankan usahanya.⁷² Pengetahuan kewirausahaan yang cukup membantu mahasiswa memahami jenis usaha, strategi pemasaran, hingga pengelolaan sumber daya, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola usaha secara berkelanjutan. Sedangkan dukungan keluarga memberikan dukungan emosional dan finansial yang dapat memperkuat ketahanan mental dan sumber daya yang dibutuhkan dalam mengatasi berbagai tantangan usaha. keberlangsungan usaha mahasiswa tidak hanya bergantung pada faktor tunggal, tetapi merupakan hasil sinergi dari dukungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi yang saling melengkapi.

⁷² Rahma Gusmawati Tammu and Olivia Devi Yulian Pompeng, "Entrepreneurship Knowledge, Family Support, and Entrepreneurial Motivation on the Interest in Becoming Young Entrepreneurs Among Uki Toraja Faculty of Economics Alumni," *Jurnal Ekonomi* 12, no. 4 (2023): 1298–1308,.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan bisa disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel dukungan keluarga tidak memberi pengaruh secara positif dan signifikan pada keberlanjutan usaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam, yang ditunjukkan dengan nilai sig $0,026 > 0,05$ serta nilai t-hitung $-2,259 < t\text{-tabel } 1,984$.
2. Secara parsial variabel pengetahuan berwirausaha memberi pengaruh secara positif dan signifikan pada keberlanjutan usaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam, yang ditunjukkan dengan tingkat sig, $0,000 < 0,05$, serta nilai t-hitung $5,194 > -t\text{-tabel } 1.984$.
3. Secara parsial variabel pemanfaatan teknologi memberi pengaruh secara positif dan signifikan pada keberlanjutan usaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam, yang ditunjukkan dengan tingkat sig, $0,000 < 0,05$, serta nilai t-hitung $4,003 > -t\text{-tabel } 1.984$.
4. Secara simultan (bersama-sama) variabel dukungan keluarga, pengetahuan berwirausaha, dan pemanfaatan teknologi memberi pengaruh positif dan signifikan pada keberlanjutan usaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang diperlihatkan melalui tingkat sig, $0,000 < 0,05$ serta nilai F-hitung $63,906 > F\text{-tabel } 3,09$. Sementara untuk nilai Koefisien Determinasi (R^2)

5. sejumlah 0,656 (65,6%) sementara sisanya 34,4% mendapatkan pengaruh variabel lain yang tidak ada di penelitian.

B. Saran

Sesudah melaksanakan penelitian ini dengan demikian peneliti mengajukan sejumlah saran yang meliputi:

1. Bagi Mahasiswa yang menjalankan usaha, diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, baik melalui pelatihan, pengalaman langsung, maupun pemanfaatan teknologi yang relevan. Penggunaan teknologi yang tepat dapat memperkuat keberlanjutan usaha, khususnya dalam pemasaran dan efisiensi operasional. Selain itu, mahasiswa perlu membangun jaringan dukungan, baik dari teman sebaya, komunitas wirausaha, maupun mentor.
2. Bagi keluarga, meskipun dalam penelitian ini dukungan keluarga tidak berpengaruh secara positif terhadap keberlanjutan usaha, namun keluarga tetap memiliki peran penting secara moral dan emosional. Oleh karena itu, keluarga diharapkan tetap memberikan dorongan dan tidak menghambat semangat kewirausahaan mahasiswa, terutama dalam hal waktu, fleksibilitas, dan pemahaman terhadap aktivitas usaha anak.
3. Bagi akademik, Fakultas dan universitas sebaiknya terus mengembangkan program kewirausahaan yang aplikatif, serta memperkuat kolaborasi dengan dunia usaha dan teknologi. Materi kewirausahaan hendaknya tidak hanya teoritis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kemampuan praktis yang dibutuhkan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha.

4. Untuk Peneliti berikutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi keberlanjutan usaha mahasiswa, seperti motivasi pribadi, kondisi pasar, atau akses modal. Selain itu, perluasan objek penelitian ke fakultas lain atau perguruan tinggi berbeda dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

“Q.S At-Tahrim: 6,” n.d.

Abdurrahman, Mochammad.Chabachib; Irham. *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*. Semarang: Undip Press, 2020.

Adolph, Ralph. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Family Environment, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kharisma” 13, no. 02 (2016): 1–23.

Ajzen, Icek. “Organizational Behavior and Human Decision Processes.” *A Journal of Fundamental Research and Theory in Applied Psychology* 50, no. 2 (1991): 179–211.

Al, Aqilah, Afif Fadhil, Fitriana Umar, Sukmawati Sultan Sahrir, Ema Sari, Nur Fadhilah, and Asalya Muhammad Ali. “Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palopo The Influence of E-Commerce , Organizational Culture , and Financial Literacy on the Performance of MSMEs in Palopo City.” *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 6 (2024): 2152–60.

Aldrich, Howard E, and Jennifer E Cliff. “The Pervasive Effects of Family on Entrepreneurship: Toward a Family Embeddedness Perspective.” *Journal of Business Venturing* 18, no. 15 (2003): 573–96.

Alhamidi, Lubban Anwari, and Deswita. “Dampak Pengetahuan Dan Inovasi Bisnis Terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan Di Kecamatan Sukaraja.” *Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 17813–19.

Alief, Muhammad. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

UMKM Di Kota Palopo.” *Jurnal Pemasaran Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2024).

Amiruddin, Ickhsanto Wahyudi, Darwin Damanik, Elidawaty Purba, Muhammad Umar A., Wawan Ruswandi, Wenny Desty Febrian, I Gede Cahyadi Putra, and Ida Ayu Nyoman Yuliasuti. *Metodologi Penelitian Manajemen*, 2022.

Andiana, I Kadek Agus Krisna, and Ni Nyoman Yuliarmi. “Pengaruh Pelatihan Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Produktivitas Dan Keberlanjutan Umkm Di Kota Denpasar.” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 11, no. 4 (2022): 1369.

Anwar, Ali. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*. IAIT Press, 2009.

Astri Fitriani, and Yoni Hermawan. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.” *Student Scientific Creativity Journal* 2, no. 5 (2024): 188–203.

Aulia, Nur Asni, Muhammad Hasan, Muhammad Dinar, Muhammad Ihsan Said Ahmad, and Tuti Supatminingsih. “Bagaimana Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian?” *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies* 2, no. 1 (2021): 110–26.

Badan Pusat Statistik Indonesia. “Laporan Perekonomian Indonesia 2024.” Allstats, 2024.

Batjo, Nurdin. “Penerapan Komunikasi Pemasaran Terhadap Perilaku Dan Putusan Pembelian.” *Journal of Islamic Management And Bussines* 1, no. 2 (2018): 1–

21.

Benedictus Aditya. “Dinamika Kreatif Manajemen Strategis Dinamika Kreatif Manajemen Strategis.” *7 Juni 2023* 06, no. 1 (2023): 12–27.

Budiman. ““Filsafat Teknologi Martin Heidegger,”” 2003, 1–8. <https://noms-ky.medium.com/filsafat-teknologi-martin-heidegger-4143cfd043fb>.

Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022.

Chauhan, Sonam, Kavita Chauhan, Saurabh Singh, Seema Mahlawat, Vimal Kumar, and Sumanjeet Singh. “Analyzing Family Support Mediating Role between Motivational Factors and Sustainable Entrepreneurial Intentions: A Study on University Students.” *Sustainable Technology and Entrepreneurship* 3, no. 3 (September 2024): 100076.

Ekaningtyas. “Pemanfaatan Teknologi Informasi, Literasi Keuangan, Modal Usaha Dan Kreativitas Dalam Mencapai Business Sustainability Pada Mahasiswa Wirausaha.” *Jurnal Pro Bisnis* 17, no. 1 (2024): 2442–4536.

Ependi, Arfan, and Beni Suhendra Winarso. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.” *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan* 12, no. 3 (2019): 1–12.

Fadjarajani, Siti, Ely Satiyasih Rosali, Siti Patimah, Fahrina Yustiasari Liriwati, Nasrullah, Ana Sriekaningsih, Achmad Daengs, et al. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner. Metodologi Penelitian Pendekatan*

Multidisipliner, 2020.

Fasiha, Fasiha, Erwin Erwin, and Uci Musdalifah. "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta." *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024): 103

Fatih, Muhammad Thoriq Al. "Teknologi Di Indonesia: Pengertian, Jenis, Dan Manfaatnya," 2024.

Goodhue, Dale L., and Ronald L. Thompson. "Task-Technology Fit and Individual Performance." *MIS Quarterly* 19, no. 2 (1995): 213–36.

Hariyanto Ramdhani Febri. "Dukungan Keluarga Dan Lingkungan Terhadap Orang Yang Terpapar Covid-19 Di Tangerang Selatan." *Journal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2022, 120.

Hastuti, Puji, and dkk. *Kewirausahaan Dan Umkm. Yayasan Kita Menulis*, 2021.

Hikmawati, Fendi. *Metodologi Penelitian. Jurnal Sains Dan Seni ITS*. Vol. 6, 2017.

Institut Agama Islam Negeri Palopo. "Sejarah UIN Palopo." Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2024.

"Visi Misi UIN Palopo." LPM UIN Palopo, 2024.

Ismail, Ismail, Fauzan Putraga Fauzan Putraga Al-Bahri, Lukman Ahmad, and Abdus Salam. "IbM Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Dan Menggali Ide Usaha Baru." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 1, no. 1 (2020): 16–22.

Joni, Agum Yudha, Siti Syuhada, and Romi Kurniadi. "Pengaruh Modal Usaha Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi The Influence Of Business Capital and Family Support On Entrepreneurial Interest In Economics Education Students ,” 2022.

Khairunnisa, R. Nazlia, and I. A. Mahfi. “Mencapai Martabat Mulia Dengan Ilmu (Kajian Q.S Al-Mujadilah Ayat 11).” *Jurnal Studi Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 5, no. 1 (2023): 215–46.

Kurniawan, K, G S Putro, and H Hikmah. “Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Untuk Menunjang Kinerja Perangkat Desa Laguruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.” *Competitiveness* 9, no. 5 (2020): 141–50.

Manajemen, Bisnis dan. *Buku Ajar Pedoman Penelitian Untuk Skripsi S-1*, n.d.

Mardiah, Ainil, Johni Eka Putra, Tio Devilishanti, Luthoi Nuraini, and Muh Aksa. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Didirikan Oleh Mahasiswa” 6, no. 1 (2025): 708–18.

Mudrajat, Kuncoro. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2004.

Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin, Muzzayyanah Jabani. “Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Memengaruhi Kewirausahaan? Bukti Empiris Warga Bugis.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 12 (2022): 337–51.

Nainggolan, Elisabeth. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Asia Mega Mas Medan.” *Senashtek* 2024, no. Vol. 2 No. 1 (2024): Senashtek 2024 (2024): 297–304.

Nasrudin, Irwan Musriza Harahap, Edi Putra Berutu, Ika Agustina, and Rommel

- Sinaga. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan Di Kota Medan.” *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11, no. 2 (2023): 510–26.
- Normalasari. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Personality Traits Sebagai Variabel Intervening,” no. 2008 (2023): 8–36.
- Olivia, Maureen, and Kartika Nuringsih. “Peran Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Dalam Pengembangan Kreativitas Berwirausaha.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2022): 203.
- Pasaribu, Benny, Aty Herawati, Kabul Wahyono Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022.
- Permata, Intan I M I, Fakultas Ekonomika, d a n Bisnis, Universitas Kristen, and Satya Wacana. “Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesejahteraan Keluarga Dengan Kinerja Usaha Mompreneur Sebagai Variabel Intervening,” 2024.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. “Peran Terhadap Dukungan Keluarga.” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).
- Prihatsanti, Unika. “Dukungan Keluarga Dan Modal Psikologis Mahasiswa.” *Jurnal Psikologi Undip* 13, no. 2 (2014): 196–201.
- prof. dr. sugiyono. “Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf.” *Bandung Alf*, 2011.

Putri, Amanda Angelica, and Sarwo Edy Handoyo. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial Dan.” *Manajerial Dan Kewirausahaan* 06, no. 03 (2024): 655–62.

Raharjo, Kurniawan, Nia Daliana Dalimunte, Nugroho Adhe Purnomo, Muhamad Zen, Tiffani Novia Rachmi, Nardi Sunardi, Universitas Pamulang, and Tangerang Selatan. “Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan,” 2022, 67–77.

Rahayu, Tri, and M Khalid Fredy S. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, n.d.

Rasyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif; Teori, Metode, Dan Praktek*, 2022.

Rismawati. “Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prokrastinasi Akademik,” no. September 2024 (2014).

Salma. “Definisi Operasional: Ciri, Contoh, Cara Menyusunnya.” deepublish, 2022.

Salsabila, Putri Andhieni Nur, Agus Wibowo, and R Firdausi Rachmadania. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.” *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 67–89.

Sarafino, Edward P, Timothy W. Smith. *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. 7th ed. Hoboken, NJ : Wiley, 2011.

Sari, Nurmala, and Novia Sri Dwijayanti. “Bagaimana Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Memiliki Niat Berwirausaha.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 11, no. 2 (2021): 166.

Setiabudi, Kezia Jade. “Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Di Kota Surabaya.” *Jurnal Agora* 7, no. 1 (2019): 1–6.

Shakira, Eva, Husna Karima Rahmawulan, and Vemy Suci Asih. “Dampak Penggunaan Platform Digital Terhadap Perkembangan UMKM Indonesia.” *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 1 (2023): 32–40.

Syafrida, Sahir hafi. *Metodologi Penelitian*, 2021.

Tammu, Rahma Gusmawati, and Olivia Devi Yulian Pompeng. “Entrepreneurship Knowledge, Family Support, and Entrepreneurial Motivation on the Interest in Becoming Young Entrepreneurs Among Uki Toraja Faculty of Economics Alumni.” *Jurnal Ekonomi* 12, no. 4 (2023): 1298–1308.

Triyono, Triyono, and Rahmi Dwi Febriani. “Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling.” *Jurnal Wahana Konseling* 1, no. 2 (2018): 74.

Ummah, Masfi Sya’fiatul. *Kewirausahaan Berbasis UMKM. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019. Sistem Pembetungan Terpusat Strategi Melestari.

“Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Budan Pusat Statistik.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14. Sistem Pembetungan Terpusat Strategi Melestari.

Waharini, Faqiatul Mariya. “Apakah Literasi Akuntansi Penting Dalam Keberlanjutan Usaha UMKM Di Magelang? Peran Teknologi Sebagai

Variabel Moderasi” 3, no. 5 (2024): 1473–80.

Widya, Saras. “Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian Di Pasar Induk Pringsewu.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1 (2020): 34.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Mandala Press, 2021.

Zuhriyandi, Zuhriyandi, and Malik Alfannajah. “Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Teknologi Dan Inovasi Dalam Al-Qur’an: Implikasi Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Modern.” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 616–26.





Lampiran 1: kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua.

Nama saya Saldi, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negri (UIN) Palopo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul: "Pengaruh Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausaha, dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Keberlanjutan Usaha Mahasiswa."

Partisipasi anda sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i selama kurang 10 menit untuk mengisi kuesioner ini. saya berharap pernyataan dalam kuesioner ini dijawab dengan jujur dan tidak asal-asalan.

Saya sangat menghargai waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner ini. Setiap jawaban yang anda berikan akan di jaga kerahasiaanya dan haya akan digunakan dalam kepentingan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Terimah kasih atas perhatian dan kerja sama anda

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabaratuh

Hormat saya,

Saldi

Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

A. Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum menjawab
2. Kuesioner ini terdiri dari lima bagian utama:
 - a. Bagian I: Data Demografi Responden
 - b. Bagian II: Pertanyaan tentang Dukungan Keluarga
 - c. Bagian III: Pertanyaan tentang Pengetahuan Berwirausaha
 - d. Bagian IV: Pertanyaan tentang Pemanfaatan Teknologi
 - e. Bagian V: Pertanyaan tentang Keberlanjutan Usaha Mahasiswa
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) atau lingkaran pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda. Masing-masing jawaban memiliki makna sebagai berikut:
 - a. Sangat setuju (SS) = 4
 - b. Setuju (S) = 3
 - c. Tidak setuju (TS) = 2
 - d. Sangat tidak setuju (STS) = 1
4. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga harap menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi atau pandangan Anda.

B. Identitas Responden

1. Nama responden:
2. Jenis kelamin: () Laki-Laki () Perempuan
3. Program studi:
4. Nama usaha:
5. Lama usaha
 - a. Kurang dari satu tahun
 - b. 1-3 tahun
 - c. 3-4 tahun
 - d. Lebih dari satu tahun

C. Daftar Pernyataan

1. Dukungan Keluarga (X1)

Dukungan Keluarga (X1)					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
Dukungan Emosional					
1	Keluarga saya memberikan sumber daya yang saya butuhkan untuk mengembangkan usaha saya (misalnya, peralatan, bahan baku, dll.).				
2	Keluarga saya selalu memberi dukungan moral ketika saya menghadapi kesulitan dalam usaha.				
Dukungan Informasi					
1	Keluarga saya memberikan dorongan untuk tetap semangat menjalankan usaha meskipun ada tantangan.				
2	Keluarga saya sering memberikan saran atau ide terkait pengembangan usaha saya.				
Dukungan Instrumental					
1	Keluarga saya membantu saya menyusun strategi usaha berdasarkan pengalaman atau wawasan mereka.				
2	Keluarga saya sering memberikan nasihat atau saran praktis yang membantu saya menjalankan usaha dengan lebih efektif.				
Dukungan Penilaian					
1	Dukungan penilaian yang saya terima dari keluarga membantu saya memperbaiki strategi dan operasional usaha saya.				
2	Keluarga saya memberikan saran atau kritik yang berguna untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan usaha saya.				

2. Pengetahuan Berwirausaha (X2)

Pengetahuan Berwirausaha (X2)					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
Pengetahuan tentang manajemen usaha					
1	Saya mengetahui cara mengelola keuangan usaha secara sederhana (misalnya, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran).				
2	Saya tahu cara mengelola risiko yang dapat muncul dalam usaha (misalnya, risiko finansial, pasar, dan operasional).				
Kemampuan dalam inovasi dan adaptasi					
1	Saya memahami pentingnya melakukan uji pasar atau pilot project sebelum meluncurkan produk atau layanan baru.				
2	Saya memahami bagaimana cara menganalisis kebutuhan dan keinginan pelanggan untuk menciptakan produk atau layanan baru.				
Mengambil resiko bisnis					
1	Saya sering mengambil tindakan yang berani dalam usaha, meskipun belum tahu hasilnya secara pasti.				
2	Saya mampu menilai dan memperhitungkan risiko sebelum mengambil keputusan usaha.				
Analisis Pasar dan Pesaing					
1	Saya dapat mengidentifikasi tren pasar yang sedang berkembang dan memanfaatkannya untuk mengembangkan produk atau layanan.				
2	Saya tahu cara mengevaluasi harga dan strategi pemasaran pesaing untuk menentukan posisi harga produk saya.				

3. Pemanfaatan Teknologi (X3)

Pemanfaatan Teknologi (X3)					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
Penggunaan platform digital					
1	Saya memanfaatkan platform e-commerce (seperti Tokopedia, Shopee, Bukalapak dan lain-lain) untuk menjual produk saya secara online.				
2	Saya menggunakan platform digital untuk mengikuti tren dan perkembangan industri terkait dengan usaha yang saya jalankan.				
Integrasi Sistem Keuangan Digital					
1	Saya menggunakan metode pembayaran digital (e-wallet, QRIS, transfer bank dan lain-lain) dalam transaksi usaha sehari-hari.				
2	Saya merasa pengelolaan keuangan usaha saya menjadi lebih rapi dan efisien sejak menggunakan teknologi digital.				
Penggunaan Teknologi Informasi dalam Operasional Usaha					
1	Saya menggunakan perangkat lunak/aplikasi untuk mencatat dan mengelola aktivitas operasional harian usaha.				
2	Saya menggunakan aplikasi atau sistem digital untuk mencatat data pelanggan dan transaksi usaha.				
Pengembangan Produk Berbasis Data					
1	Saya menggunakan aplikasi atau sistem digital untuk mencatat data pelanggan dan transaksi usaha.				
2	Saya memahami bahwa pengembangan produk yang berbasis data dapat membantu menciptakan produk yang lebih inovatif dan lebih tepat sasaran untuk pelanggan.				

4. Keberlanjutan Usaha Mahasiswa (Y)

Keberlanjutan Usaha Mahasiswa (Y)					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
Aspek Ekonomi					
1	Usaha saya mampu menghasilkan keuntungan secara konsisten setiap bulan.				
2	Pengelolaan keuangan usaha saya dilakukan secara teratur dan terencana.				
Aspek Sosial					
1	Usaha saya berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan di lingkungan sosial.				
2	Saya menjaga hubungan baik dengan mitra dan pemasok berdasarkan prinsip keadilan dan transparansi, serta menerapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam usaha saya.				
Aspek Pasar					
1	Usaha saya mampu menjangkau pasar yang lebih luas dari waktu ke waktu.				
2	Saya memiliki saluran promosi dan distribusi yang efektif untuk menjangkau konsumen.				
Aspek oprasional					
1	Saya menggunakan peralatan/teknologi yang mendukung efisiensi kerja.				
2	Proses operasional usaha saya berjalan dengan efisien dan sesuai rencana.				

Lampiran 2 : tabulasi jawaban responden

**TABULASI JAWABAN KUESIONER
DUKUNGAN KELUARGA (X1)**

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL X1
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	4	3	3	4	26
3	3	3	4	4	4	3	3	27
3	3	4	3	3	3	3	3	25
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	2	3	3	3	3	3	3	23
4	3	4	3	4	4	3	4	29
3	3	4	2	3	3	4	3	25
3	2	3	3	3	4	3	4	25
2	3	2	2	3	3	2	3	20
3	3	3	4	4	4	4	4	29
3	3	4	2	3	3	3	4	25
2	4	3	4	3	4	4	4	28
3	4	4	4	3	3	4	4	29
3	4	4	2	3	3	3	3	25
4	3	2	2	3	2	2	3	21
3	3	4	4	3	4	4	2	27
4	3	4	4	3	4	3	4	29
4	4	3	3	3	3	4	3	27
4	4	4	3	4	3	4	4	30
4	3	3	3	3	4	3	4	29
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	3	4	4	3	30
4	4	3	4	4	2	4	4	29
2	2	4	4	3	4	4	3	26
3	4	4	3	4	3	2	4	27
3	3	4	4	3	3	4	4	28
3	4	3	4	4	2	3	4	27
4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	3	3	4	3	4	4	4	29
4	4	3	4	3	4	4	4	30
4	3	3	3	3	3	4	2	25
4	3	3	4	3	3	3	4	27
4	4	3	4	4	3	3	4	29
4	3	4	4	3	3	4	4	29
4	3	3	3	4	3	3	2	25
4	4	3	4	2	4	4	4	29
4	4	3	3	3	4	2	4	27
4	3	2	4	4	4	3	4	28
4	4	3	4	4	2	3	3	27
4	3	2	4	3	3	3	4	26
3	3	3	4	4	4	4	4	29

3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	4	3	28
3	4	3	3	3	4	4	3	27
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	3	4	3	27
4	3	4	3	4	4	4	4	30
4	3	4	3	4	4	4	3	29
3	4	4	3	2	4	4	4	30
4	4	3	3	2	4	4	4	29
3	3	4	4	3	3	3	3	26
3	4	4	3	2	4	4	4	28
4	4	3	4	2	3	4	4	28
3	4	3	4	3	4	3	3	27
3	4	4	4	3	4	3	4	29
3	4	4	4	4	4	4	4	31
2	2	2	2	2	2	1	2	15
3	2	4	2	3	2	2	4	22
3	4	2	2	4	3	4	3	25
3	4	3	4	4	4	4	4	31
3	4	2	4	2	3	2	3	23
3	4	4	4	3	3	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	3	4	4	3	3	27
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	3	4	3	2	4	3	4	26
2	4	4	2	3	3	2	4	24
4	4	3	4	4	3	4	4	30
3	4	3	4	4	4	3	3	28
4	3	4	4	3	3	4	4	29
4	3	3	4	4	3	3	4	28
4	3	4	3	4	3	3	4	26
4	4	3	4	3	3	4	3	28
4	3	3	4	3	4	4	3	28
3	4	3	4	3	4	4	3	28
4	3	3	4	3	4	4	4	29
4	3	3	4	4	4	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	3	4	4	3	4	4	3	29
3	4	3	4	4	3	3	3	27
4	4	3	4	4	3	3	4	29
3	4	4	3	3	4	3	4	28
4	4	4	4	3	3	4	3	29
4	3	4	4	4	4	3	3	29
3	4	4	3	4	4	3	4	29
3	4	4	4	4	2	3	4	28
4	3	4	4	2	4	2	3	26
3	4	3	3	4	4	4	3	28
3	4	3	4	3	3	3	4	27
4	3	4	4	4	3	4	3	29

4	4	4	4	4	3	3	3	29
4	4	3	3	3	3	4	4	28
3	4	3	4	3	4	4	3	28
3	4	4	3	4	4	3	3	28
4	4	3	3	2	3	4	3	26
3	3	2	3	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	2	3	2	2	3	2	2	19

PENGETAHUAN BERWIRSAUSAHA (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	2	3	4	4	27
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	2	2	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	3	3	4	3	3	3	3	25
4	3	3	4	4	3	3	3	27
3	3	4	4	3	4	4	3	28
4	3	4	3	4	3	3	3	27
3	3	4	4	3	3	4	2	26
3	4	4	3	2	2	3	4	25
3	3	4	4	3	4	3	2	26
3	4	4	3	3	4	4	2	27
4	4	4	3	3	3	3	3	27
3	3	4	4	3	4	4	3	28
4	3	3	3	4	3	3	4	27
3	3	4	4	4	3	3	4	28
4	4	4	3	3	3	3	4	28
3	3	4	4	3	4	2	3	26
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	3	3	4	4	4	3	3	28
3	3	4	4	2	3	4	4	27
3	3	4	4	3	4	2	3	26
4	4	4	3	3	4	3	3	28
3	3	4	3	3	4	4	3	27
4	4	4	4	3	4	3	4	30
4	4	4	3	4	4	3	3	29
4	4	4	4	3	3	3	4	29
3	4	4	3	4	4	4	3	29
3	3	4	3	3	4	4	3	27
3	4	4	3	3	2	4	3	26
3	3	4	4	2	4	3	3	26
3	4	4	2	4	4	3	3	27

4	4	3	4	4	3	4	2	28
3	3	4	4	2	4	3	3	26
4	4	2	4	3	3	4	3	27
3	4	4	3	3	4	4	4	29
3	3	4	4	3	4	4	3	28
3	4	4	4	3	4	4	4	30
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	4	3	4	4	3	3	3	28
3	4	3	4	3	3	4	3	27
3	4	3	4	3	4	3	3	27
3	3	4	3	4	3	4	3	27
4	3	4	4	3	3	4	4	29
2	3	4	4	3	4	4	3	27
4	4	3	3	2	3	4	3	26
3	2	3	3	4	4	3	2	24
4	3	3	2	3	4	4	3	26
4	3	3	3	2	3	4	4	26
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	3	4	3	4	3	27
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	4	4	3	4	29
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	4	4	4	3	4	3	29
3	4	4	4	4	3	2	3	27
3	4	3	4	3	4	4	3	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	4	3	4	3	4	3	3	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	4	3	3	4	4	3	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	3	4	4	3	3	4	28
4	3	3	4	3	3	4	3	27
4	3	3	4	3	3	4	4	28
3	3	4	3	4	4	3	3	27
4	4	3	4	3	3	4	3	28
4	3	3	4	4	3	4	3	28
4	3	3	4	4	3	3	4	28
4	4	4	4	3	4	3	3	29
3	4	4	3	3	4	3	3	27
4	3	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	4	4	3	4	3	3	28
4	3	3	4	3	3	4	3	27
4	3	4	4	3	4	3	4	29
4	3	3	4	3	4	3	4	28

4	3	3	4	3	4	4	3	28
3	3	1	3	4	2	4	3	23
4	2	3	3	1	3	2	4	22
4	3	4	2	3	1	3	2	22
4	3	4	4	2	3	1	2	23
2	3	2	4	3	1	3	2	20
3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24

PEMANFAATAN TEKNOLOGI (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTAL X3
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	4	3	4	4	3	3	4	28
4	4	3	3	4	4	4	3	29
3	3	4	4	4	3	3	3	27
4	4	4	4	3	3	3	3	28
3	3	4	4	4	3	4	3	28
3	4	4	4	3	2	3	4	27
3	4	4	3	3	2	3	4	26
3	3	4	4	3	4	4	2	27
3	3	3	4	4	3	4	4	28
3	3	4	4	3	4	4	3	28
4	4	4	4	3	4	3	4	30
4	4	3	3	4	4	4	3	29
4	4	4	3	3	4	4	4	30
3	4	3	4	4	3	3	3	27
3	3	3	4	3	3	3	3	25
4	3	4	4	3	3	3	3	27
4	4	3	4	3	3	3	4	28
3	4	4	3	3	4	4	3	28
3	3	4	4	3	3	4	4	28
4	4	4	3	4	4	4	4	31
3	3	4	4	3	4	2	3	26
4	4	3	3	3	4	4	4	29
3	3	3	3	4	3	3	4	26

4	3	4	3	3	3	4	4	28
3	3	4	4	3	3	4	4	28
4	4	3	4	4	3	4	4	30
3	3	4	3	3	4	4	2	26
3	3	4	2	3	4	4	2	25
4	4	3	4	2	4	4	3	28
4	4	3	3	4	4	2	4	28
4	3	4	2	4	3	3	4	27
4	4	3	3	4	4	2	3	27
3	3	4	4	2	4	4	4	28
3	4	3	4	4	2	3	3	26
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	3	3	4	3	3	3	26
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	3	4	3	27
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	4	4	4	3	4	4	30
2	2	3	4	4	3	3	3	24
4	4	4	3	2	3	3	4	27
3	4	4	4	3	2	4	3	27
4	3	4	4	3	2	3	4	27
3	3	4	4	3	2	2	3	24
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	3	4	3	4	3	27
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	3	27
3	4	3	3	4	4	4	3	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	3	4	3	4	3	4	3	27
3	4	3	3	4	3	4	3	27
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	3	4	4	3	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	3	3	4	4	3	4	28
4	4	3	3	4	4	3	4	29
3	4	3	3	4	3	4	4	28
4	3	3	4	4	3	4	3	28
3	3	4	3	4	3	4	3	27
4	3	3	3	4	3	3	4	27
4	4	3	4	4	3	3	3	28
3	4	4	4	3	4	3	3	28
4	3	3	4	4	3	4	3	28

4	4	3	4	3	3	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	3	4	4	3	4	3	28
3	4	4	3	4	3	3	4	28
4	3	4	4	3	4	3	3	28
4	3	3	4	3	4	3	3	27
3	4	3	4	3	3	4	3	27
3	4	3	3	2	4	3	4	26
2	3	2	4	4	3	1	4	23
4	4	3	4	2	3	1	3	24
4	2	4	3	3	4	2	3	25
4	4	3	4	2	3	1	3	24
3	3	3	3	3	2	2	3	22
3	3	3	3	2	2	3	3	22
3	3	3	3	3	2	2	3	22
3	3	3	3	3	2	2	3	22
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24

KEBERLANJUTAN USAHA MAHASISWA (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL Y
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	3	3	4	3	3	26
3	3	4	4	3	2	2	2	23
3	3	3	3	3	3	3	2	23
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	3	3	4	3	4	27
3	4	3	4	4	4	3	3	28
3	4	3	4	4	4	4	4	30
2	4	3	4	3	3	3	4	26
3	4	4	2	4	4	3	4	28
3	3	3	4	4	3	3	2	25
4	3	3	3	2	2	3	4	24
4	3	3	4	4	3	4	4	29
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	3	3	3	4	4	4	3	28
3	4	4	3	4	4	4	3	29
4	4	3	3	4	4	3	4	29
4	4	4	4	4	3	3	3	29
4	3	2	4	3	4	3	3	26
4	4	4	3	4	3	3	3	28

4	4	4	3	3	3	3	4	28
3	4	4	3	4	4	3	3	28
3	4	4	4	3	3	4	4	29
3	4	4	3	4	4	3	4	29
4	3	3	3	3	3	4	4	27
4	3	3	4	4	3	3	4	28
4	3	3	4	4	4	4	3	29
4	4	3	3	4	3	3	4	28
4	3	3	3	3	3	3	4	26
3	4	4	3	3	4	4	4	29
3	4	4	3	4	4	3	4	29
3	4	4	3	3	4	4	3	28
3	4	3	3	4	4	3	3	27
3	3	4	4	3	4	4	3	28
3	3	4	4	4	3	4	2	27
4	4	2	4	3	3	4	4	28
4	4	4	3	4	4	2	3	28
4	3	3	4	4	2	4	4	28
4	4	3	3	4	4	3	4	29
3	4	3	4	3	3	4	3	27
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	3	4	4	3	3	3	4	27
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	3	4	3	4	3	27
3	4	4	3	3	3	4	4	28
4	4	3	2	3	4	4	4	28
3	2	2	2	3	4	4	3	23
4	4	3	2	2	3	4	4	26
4	3	3	2	3	4	3	2	24
4	4	3	2	3	4	4	4	28
3	3	4	3	4	3	4	3	27
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	4	3	28
4	3	4	4	4	3	4	3	29
4	4	3	4	3	4	4	4	30
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	3	4	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	4	4	3	4	3	4	29
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	4	4	3	4	4	4	3	29
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	3	4	3	3	4	3	27

TOTAL_X1	Pearson	.776**	.778**	.745**	.703**	.709**	.729**	.800**	.811**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Berwirausaha (X2)

		Correlations								TOTAL_X2
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
X2.1	Pearson	1	.318*	.444**	.537**	.476**	.427**	.425**	.433**	.720**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		.026	.001	.000	.001	.002	.002	.002	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.2	Pearson	.318*	1	.495**	.244	.458**	.576**	.299*	.381**	.668**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.026		.000	.091	.001	.000	.037	.007	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.3	Pearson	.444**	.495**	1	.490**	.390**	.492**	.494**	.366**	.758**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.006	.000	.000	.010	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.4	Pearson	.537**	.244	.490**	1	.454**	.470**	.436**	.591**	.761**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.091	.000		.001	.001	.002	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.5	Pearson	.476**	.458**	.390**	.454**	1	.376**	.151	.482**	.683**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.006	.001		.008	.300	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.6	Pearson	.427**	.576**	.492**	.470**	.376**	1	.346*	.287*	.707**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.008		.015	.045	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.7	Pearson	.425**	.299*	.494**	.436**	.151	.346*	1	.207	.610**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.002	.037	.000	.002	.300	.015		.153	.000

Y5	Pearson Correlation	.559**	.474**	.399**	.405**	1	.313*	.409**	.442**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.004		.029	.004	.001	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y6	Pearson Correlation	.474**	.547**	.485**	.379**	.313*	1	.265	.327*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.007	.029		.066	.022	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y7	Pearson Correlation	.447**	.385**	.547**	.499**	.409**	.265	1	.536**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.000	.000	.004	.066		.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y8	Pearson Correlation	.387**	.465**	.615**	.643**	.442**	.327*	.536**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.000	.000	.001	.022	.000		.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.750**	.729**	.830**	.789**	.689**	.626**	.698**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	8

Pengetahuan Berwirausaha (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	8

Pemanfaatan Teknologi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	8

Keberlanjutan Usaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	8

HASIL Uji ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24310932
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.057
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.143	1.299		1.649	.102		
	Dukungan Keluarga	-.004	.032	-.011	-.111	.912	.949	1.054
	Pengetahuan Berwirausahaan	-.109	.057	-.292	-1.912	.059	.427	2.340
	Pemanfaatan Teknologi	.066	.061	.164	1.089	.279	.439	2.278

a. Dependent Variable: Abs_RES

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.143	1.299		.102
	Dukungan Keluarga	-.004	.032	-.011	.912
	Pengetahuan Berwirausahaan	-.109	.057	-.292	.059
	Pemanfaatan Teknologi	.066	.061	.164	.279

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Regresi Linear Berganda

Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.228	1.985		.002
	Dukungan Keluarga	-.110	.049	-.137	.026
	Pengetahuan Berwirausahaan	.514	.087	.533	.000
	Pemanfaatan Teknologi	.373	.093	.356	.000

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha

Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	305.523	3	101.841	.000 ^b
	Residual	152.987	96	1.594	
	Total	458.510	99		

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi, Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausahaan

Uji Determinasi R^2 **Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.666	.656	1.262

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi, Dukungan Keluarga, Pengetahuan Berwirausahaan

b. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha

*Lampiran 4 : distribusi nilai R tabel***Distribusi Nilai r_{tabel}**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128

Lampiran 5: distribusi nilai T tabel

T tabel

Titik Presentase Distribusi t (df = 81 – 100)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Lampiran 6: distribusi nilai *F* tabel

Titik Persentase Distribusi <i>F</i> untuk Probabilita = 0,05								
$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

*Lampiran 7: riwayat hidup***RIWAYAT HIDUP**

Saldi, lahir di Ulusalu pada tanggal 03 Maret 2003, penulis merupakan anak terakhir dari tujuh bersaudarah dari pasangan Maning dan Sahoria. Penulis memulai pendidikan formal di SDN 230 Ulusalu. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 1 Suli dan lulus pada tahun 2018, lalu melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Suli dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima di salah satu kampus favorit di Kota Palopo sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan non akademik maupun organisasi kampus, termasuk menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi. Penulis berdomisili di Dusun Tondok Tangnga, Desa Ulusalu, Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu.